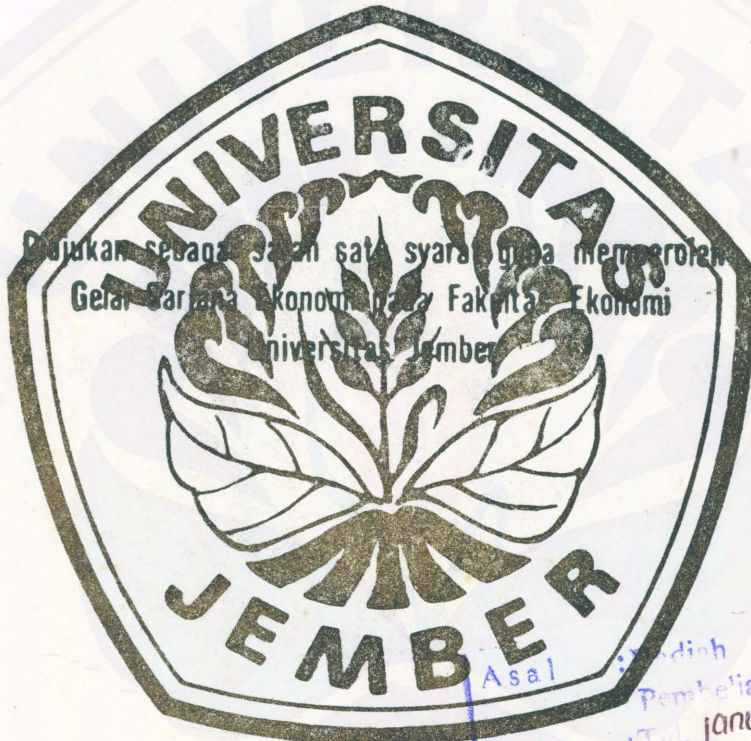




**ANALISIS PENDAPATAN USAHA KECIL SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA  
DANA PEMBINAAN USAHA KECIL DAN KOPERASI PT. JASA RAHARJA  
CABANG BALI DI DAERAH KOTA DENPASAR TAHUN 1999**

**SKRIPSI**



Dijadikan sebagai salah satu syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

Oleh

**Sutik Indrawati**  
NIM. 960810101004

Asal : ...  
Terima : ...  
No. Induk : 10233568  
Klass 339.2  
IND  
a

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS JEMBER  
2000**

## JUDUL SKRIPSI

ANALISIS PENDAPATAN USAHA KECIL SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA DANA  
PEMBINAAN USAHA KECIL DAN KOPERASI PT JASA RAHARJA CABANG BALI  
DI DAERAH KOTA DENPASAR TAHUN 1999

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**N a m a** : Sutik Indrawati

**N. I. M.** : 960810101004

**Jurusan** : Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan

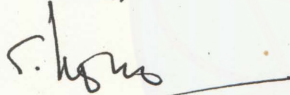
telah dipertahankan di depan Panitia Penguji pada tanggal :

25 Nopember 2000

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna  
memperoleh gelar **S a r j a n a** dalam Ilmu Ekonomi pada Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember.

### Susunan Panitia Penguji

Ketua,



Drs. Soeyono, MM.

NIP. 131 386 653



Sekretaris,

Dra. Sebastiana V., M.Kes.

NIP. 131 832 296

Anggota,

Dra. Nanik Istiyani, M.Si.

NIP. 131 658 736

Mengetahui/Menyetujui  
Universitas Jember  
Fakultas Ekonomi  
Dekan,

Drs. H. Liakip, SU.

NIP. 130 531 976

**TANDA PERSETUJUAN**

Judul Skripsi : Analisis Pendapatan Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah Menerima Dana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi PT Jasa Raharja Cabang Bali di Daerah Kota Denpasar Tahun 1999

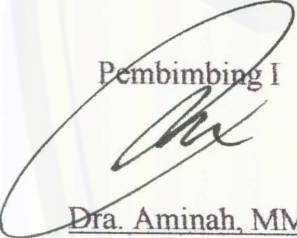
Nama Mahasiswa : Sutik Indrawati

NIM : 960810101004

Jurusan : IESP

Konsentrasi : Ekonomi Keuangan dan Perbankan


Pembimbing I

  
Dra. Aminah, MM  
NIP. 130 676 291

Pembimbing II

  
Dra. Nanik Istiyani, MSi  
NIP. 131 658 376

Ketua Jurusan

  
Dra. Aminah, MM  
NIP. 130 676 291

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Ibu-bapakku yang kusayangi dan kuhormati
2. Almamater yang kubanggakan
3. Mas Sulaiman dan mbak Ellis yang memberikan arti hidup dalam setiap langkahku dan sangat kuhormati
4. Saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan moril dan sangat kusayangi
5. Cahyadi Ulum yang selalu setia, sabar dan rela berkorban demi terselesaikannya skripsi ini

## ABSTRAKSI

Dana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi merupakan salah satu bentuk bantuan BUMN terhadap usaha-usaha kecil yang memerlukan dukungan untuk meningkatkan pendapatan usaha kecil. Penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan untuk mengetahui perbedaan pendapatan usaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK). Penelitian ini mengambil obyek di daerah kota Denpasar dengan pertimbangan usaha-usaha kecil yang ada di daerah tersebut mempunyai potensi dan peluang besar untuk diarahkan secara tetap dalam upaya pengerahan dana PUKK untuk meningkatkan pendapatan sektor informal, dengan waktu penelitian pada tanggal 21 - 30 Agustus 2000.

Hipotesis dalam penelitian ini menyatakan bahwa ada perbedaan nyata antara pendapatan sebelum dan sesudah menerima dana PUKK. Analisis yang digunakan yaitu regresi linier sederhana serta ditambah dengan uji statistik yaitu uji  $t$  dan uji  $R^2$ , dilanjutkan dengan uji ekonometri yaitu uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Jenis penelitian bersifat *ex post facto* dengan metode deskriptif.

Hasil estimasi memperlihatkan bahwa dana PUKK secara nyata (signifikan) terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil di daerah kota Denpasar. Untuk uji ekonometri dalam analisis ini tidak terjadi autokorelasi dan heteroskedastisitas. Sehingga dapat dikatakan bahwa penaksir telah memenuhi kriteria BLUE (*Best Linier Unbiased Estimation*)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Illahi Robbi yang senantiasa memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Penulisan skripsi yang berjudul "ANALISIS PENDAPATAN USAHA KECIL SEBELUM DAN SESUDAH MENERIMA DANA PEMBINAAN USAHA KECIL DAN KOPERASI PT JASA RAHARJA CABANG BALI DI DAERAH KOTA DENPASAR TAHUN 1999" tidak dapat penulis selesaikan bila tidak mendapat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Aminah, MM dan Ibu Dra. Nanik Istiyani, MSi selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini;
2. Bapak Drs. Liakip, SU selaku Dekan Fakultas Ekonomi beserta staf edukatif dan administratif Fakultas Ekonomi Universitas Jember;
3. Bapak Sulaiman, SE selaku Ajun Analis PUKK PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali yang banyak memberikan data dan informasi yang sangat penulis butuhkan;
4. Segenap pegawai kantor wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan propinsi Bali yang banyak memberikan data dan informasi yang sangat penulis butuhkan;
5. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis berharap berbagai kritik dan saran untuk dapat menyempurnakan hasil penulisan ini. Namun besar harapan penulis, skripsi ini dapat sedikit memberikan makna, manfaat dan berguna bagi semua pihak sebagai bahan informasi. Amin.

## DAFTAR ISI

|  | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN JUDUL .....                          | i       |
| HALAMAN PERSETUJUAN .....                    | ii      |
| HALAMAN PENGESAHAN .....                     | iii     |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                    | iv      |
| HALAMAN MOTTO .....                          | v       |
| HALAMAN ABSTRAKSI .....                      | vi      |
| KATA PENGANTAR .....                         | vii     |
| DAFTAR ISI .....                             | viii    |
| DAFTAR TABEL .....                           | ix      |
| DAFTAR GAMBAR .....                          | xi      |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                        | xii     |
| <b>I. PENDAHULUAN</b>                        |         |
| 1.1 Latar Belakang Masalah .....             | 1       |
| 1.2 Perumusan Masalah .....                  | 5       |
| 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....      | 5       |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>                  |         |
| 2.1 Penelitian Sebelumnya .....              | 6       |
| 2.2 Landasan Teori .....                     | 6       |
| 2.3 Hipotesis .....                          | 13      |
| <b>III. METODE PENELITIAN</b>                |         |
| 3.1 Rancangan Penelitian .....               | 14      |
| 3.2 Prosedur Pengumpulan Data .....          | 15      |
| 3.3 Metode Analisa Data .....                | 15      |
| 3.4 Definisi Operasional .....               | 20      |
| <b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>              |         |
| 4.1 Gambaran Umum Daerah Kota Denpasar ..... | 21      |
| 4.2 Analisa Data dan Pembahasan .....        | 29      |

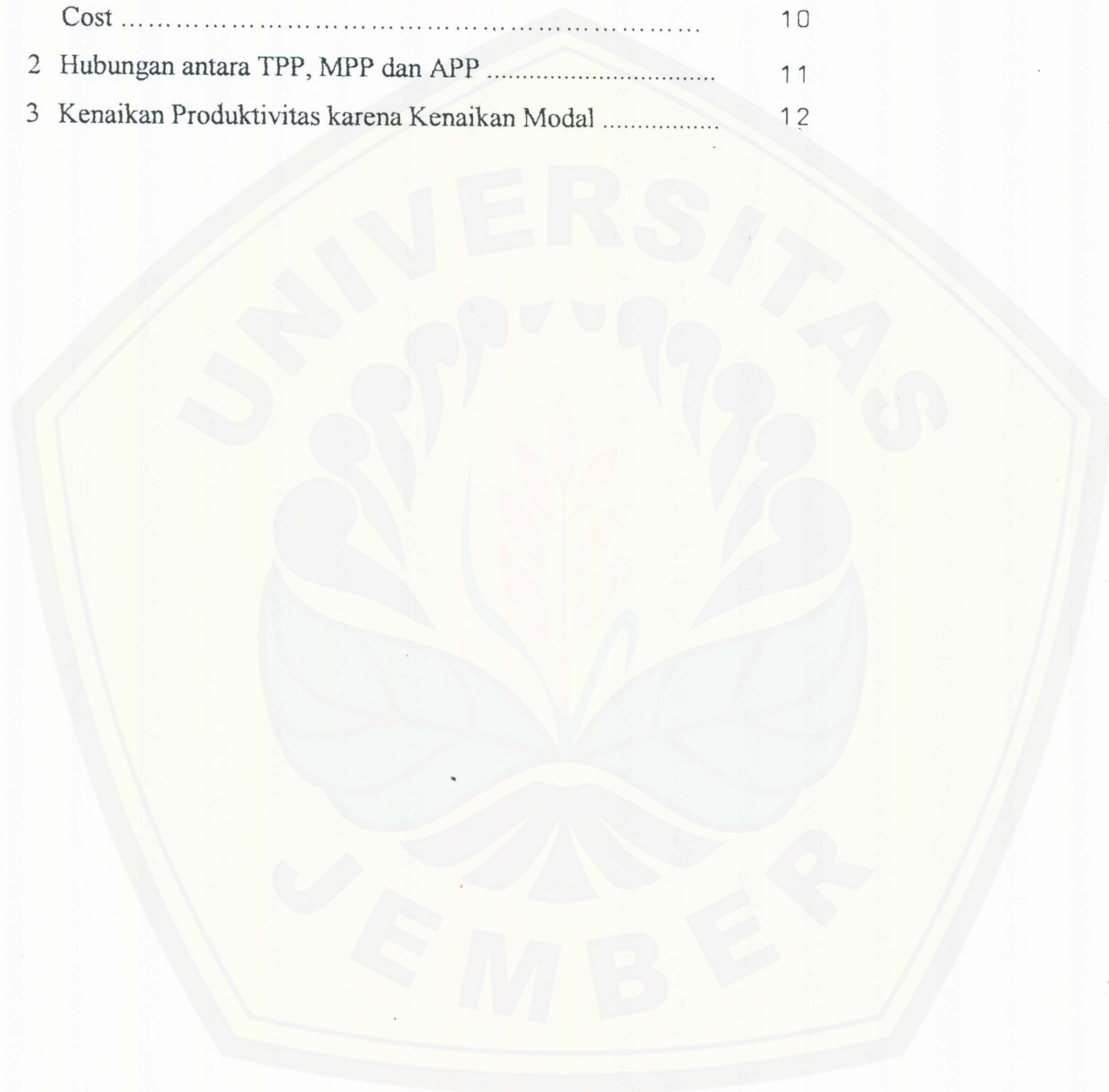
## DAFTAR TABEL

| Tabel |  | Halaman |
|-------|--|---------|
| 1     | Populasi dan Sampel Usaha Kecil Berdasarkan Penerimaan Dana PUKK di Daerah Kota Denpasar, tahun 1999 .....   | 15      |
| 2     | Perkembangan Sumbangan Sektor Industri Terhadap PDRB Atas Harga Konstan 1993 Selama Periode tahun 1993-1997 Di Daerah Kota Denpasar, tahun 1999..... | 21      |
| 3     | Perkembangan Sentra Industri Kecil di Daerah Kota Denpasar, Tahun 1996 -1999 .....   | 22      |
| 4     | Perkembangan Sektor Industri dan Tenaga Kerja di Daerah Kota Denpasar, tahun 1998-1999.....  | 23      |
| 5     | Jumlah Nilai Investasi Industri Kecil dan Kerajinan di Daerah Kota Denpasar, tahun 1997-1999 .....   | 23      |
| 6     | Stratifikasi Besarnya Dana PUKK yang Diterima Mitra Binaan Pada Tahun 1999 PT Jasa Raharja cabang Bali.....  | 24      |
| 7     | Penggunaan Dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali untuk Usaha Kecil di Daerah Kota Denpasar.....  | 25      |
| 8     | Tujuan dan Kegiatan Produksi Usaha Kecil yang Menerima Dana PUKK di Daerah Kota Denpasar, tahun 1999.....  | 26      |
| 9     | Pemasaran Hasil Produksi Usaha Kecil yang Menerima Dana PUKK di Daerah Kota Denpasar, tahun 1999.....  | 26      |
| 10    | Jangkauan Pasar Produk Usaha Kecil yang Menerima Dana PUKK di Daerah Kota Denpasar, tahun 1999.....  | 27      |
| 11    | Rata-rata Pendapatan Bersih Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah Menerima Dana PUKK di Daerah Kota Denpasar, tahun 1999.....                              | 34      |



## DAFTAR GAMBAR

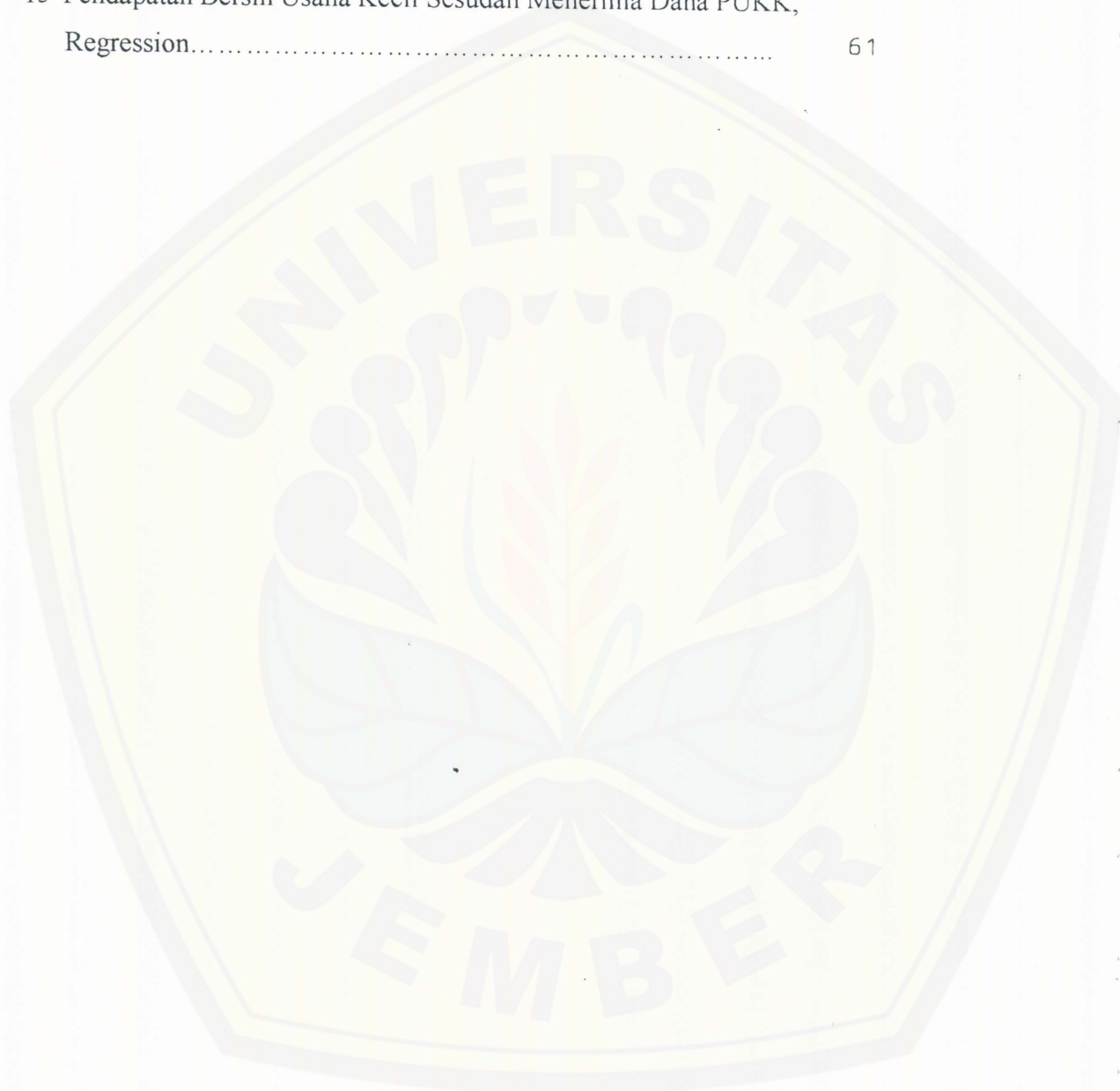
| Gambar   | Halaman |
|--|---------|
| 1 Hubungan antara Pendapatan, Total Revenue dan Total Cost ..... | 10      |
| 2 Hubungan antara TPP, MPP dan APP .....                         | 11      |
| 3 Kenaikan Produktivitas karena Kenaikan Modal .....             | 12      |



DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran  | Halaman |
|---|---------|
| 1 Daftar Pertanyaan.....  | 44      |
| 2 Daftar Responden yang Menerima Dana PUKK PT Jasa<br>Raharja, tahun 1999 .....   | 47      |
| 3 Data Responden Mengenai Tenaga Kerja Tetap dan<br>Tidak Tetap Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah Menerima<br>Dana PUKK, tahun 1999.....                            | 48      |
| 4 Data Responden Mengenai Bahan Baku Usaha Kecil<br>Sebelum dan Sesudah Menerima Dana PUKK PT Jasa<br>Raharja cabang Bali di Daerah Kota Denpasar, tahun 1999.... | 49      |
| 5 Biaya Variabel Usaha Kecil Sebelum Menerima Dana PUKK<br>tahun 1999.....  | 500     |
| 6 Biaya Variabel Usaha Kecil Sesudah Menerima Dana PUKK<br>tahun 1999.....  | 51      |
| 7 Biaya Total (TC) Usaha Kecil Sebelum Menerima Dana PUKK<br>tahun 1999.....  | 52      |
| 8 Biaya Total (TC) Usaha Kecil Sesudah Menerima Dana PUKK<br>tahun 1999.....  | 53      |
| 9 Total Pendapatan (TR) Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah<br>Menerima Dana PUKK, tahun 1999.....  | 54      |
| 10 Rata-rata Pendapatan Bersih Usaha Kecil Sebelum Menerima<br>Dana PUKK, tahun 1999.....   | 55      |
| 11 Rata-rata Pendapatan Bersih Usaha Kecil Sesudah Menerima<br>Dana PUKK, tahun 1999.....   | 56      |
| 12 Pengujian Hipotesa, Rata-rata Pendapatan Bersih Sebelum<br>Menerima Dana PUKK, tahun 1999.....   | 57      |

|   |    |
|---|----|
| 13 Pengujian Hipotesa, Rata-rata Pendapatan Bersih Sesudah<br>Menerima Dana PUKK, tahun 1999.....                         | 58 |
| 14 Pengujian Perbedaan Rata-rata Pendapatan Bersih Usaha Kecil<br>Sebelum dan Sesudah Menerima Dana PUKK, tahun 1999..... | 59 |
| 15 Pendapatan Bersih Usaha Kecil Sesudah Menerima Dana PUKK,<br>Regression.....   | 61 |



## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sasaran utama Pembangunan Jangka Panjang adalah terciptanya landasan yang kuat bagi bangsa Indonesia untuk tumbuh dan berkembang atas kekuatannya sendiri menuju masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Di dalam GBHN RI dinyatakan bahwa Pembangunan Jangka Panjang menitikberatkan pada bidang ekonomi dengan sasaran utama menjaga keseimbangan antara sektor pertanian dan industri serta terpenuhinya kebutuhan pokok rakyat. Pembangunan perlu adanya keadaan ekonomi yang relatif stabil dan mantap, sehingga akan membantu dan memudahkan negara dalam mengadakan perencanaan pembangunan (Sinar Grafika, 1999: 6-7).

Melalui pembangunan dimaksudkan untuk meningkatkan kemakmuran masyarakat secara bertahap dan berkesinambungan, yaitu dengan meningkatkan konsumsi masyarakat. Karena peningkatan konsumsi sangat tergantung pada peningkatan pendapatan, dan peningkatan pendapatan sangat tergantung pada peningkatan produksi, maka sebagai pelaku ekonomi setiap anggota masyarakat selayaknya turut serta dalam proses pembangunan. Namun perlu diwaspadai bahwa kenyataan tidak selalu sama dengan harapan. Hal ini disebabkan oleh tingkat adaptasi dan kemampuan yang berbeda-beda, terjadinya perbedaan tingkat kemakmuran antara satu anggota masyarakat dengan anggota masyarakat yang lain kadang-kadang sulit dihindarkan. Perbedaan tingkat kemakmuran yang semakin berkembang akan mengakibatkan kesenjangan. Dalam perkembangan selanjutnya kesenjangan merupakan tanda kemiskinan yang bersifat multidimensi berkaitan dengan aspek sosial, ekonomi, budaya dan aspek lainnya. Pendekatan yang paling tepat dalam mengentaskan kemiskinan adalah pengembangan ekonomi rakyat melalui pendekatan kelompok dalam bentuk usaha ekonomi bersama (Arif, 1997 : 49).

Gambaran tentang ekonomi rakyat dapat dikaji dari Biro Pusat Statistik pada bulan September tahun 1994, menunjukkan bahwa pada tahun 1992 sebanyak 97,4% atau 32,6 juta usaha rumah tangga memiliki omset rata-rata kurang dari Rp 50 juta setahun. Sebagian besar (68,9%) di antaranya adalah usaha di bidang pertanian. Di samping itu

adanya kenyataan bahwa 14% rakyat Indonesia atau sekitar 26 juta orang hidup di bawah garis kemiskinan. Untuk itu diperlukan kepemihakan yang nyata pada ekonomi rakyat, yang wujudnya berupa pilihan kebijaksanaan dan langkah-langkah strategis untuk memperkuat daya saing ekonomi rakyat (Sumodiningrat, 1998:6).

Upaya pengembangan ekonomi rakyat, perlu diarahkan untuk mendorong perubahan struktural (*structural adjustment* atau *structural transformation*), yaitu dengan memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional. Perubahan struktural meliputi proses perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh, dari ekonomi subsistem ke ekonomi pasar, dari ketergantungan kepada kemandirian. Perubahan struktural mensyaratkan langkah-langkah dasar yang meliputi pengalokasian sumber daya, penguatan kelembagaan, penguasaan teknologi serta pemberdayaan sumber daya manusia. Dalam upaya ini pilihan kebijaksanaan dilaksanakan dalam beberapa langkah strategis yaitu (Sumodiningrat, 1998 : 8-10):

*Pertama*, pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada asset produksi. Di antara bermacam asset produksi, yang paling mendasar adalah akses kepada dana. Tersedianya injeksi dana yang memadai dapat menciptakan pembentukan modal bagi usaha rakyat. Sehingga dapat menyebabkan produksi, pendapatan, dan menciptakan tabungan yang dapat digunakan untuk pembentukan modal secara berkesinambungan.

*Kedua*, memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat. Sebagai produsen dan penjual, posisi dan kekuatan rakyat dalam perekonomian sangatlah lemah. Produsen dan penjual dikatakan sebagai pengikut harga (*Price Taker*), karena jumlahnya yang banyak dengan pangsa pasar masing-masing yang kecil. Lebih jauh lagi dalam transaksinya mereka biasanya menghadapi kekuatan usaha besar. Dengan persaingan yang tidak seimbang ini, keuntungan yang lebih besar jatuh pada pengusaha besar. Keadaan ini harus diperbaiki. Untuk itu pertama-tama rakyat harus dibantu dengan prasarana dan sarana perhubungan yang memperlancar pemasaran produknya.

*Ketiga*, meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pelayanan kesehatan makin ditingkatkan secara lebih merata, disertai dengan upaya peningkatan gizi.

*Keempat*, kebijakan pengembangan industri harus mengarah kepada pada penguatan industri rakyat yang terkait dengan industri besar. Industri rakyat yang berkembang menjadi industri-industri kecil dan menengah yang kuat, harus menjadi tulang punggung industri nasional.

*Kelima*, kebijakan ketenagakerjaan yang mendorong tumbuhnya tenaga kerja mandiri sebagai cikal bakal wirausaha baru yang berkembang menjadi wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang.

*Keenam*, pemerataan pembangunan antar daerah. Ekonomi rakyat tersebar di seluruh penjuru tanah air. Meskipun di Jawa masih dihadapi berbagai macam kendala, tapi diluar Jawa masih lebih berat lagi.

Untuk dapat melaksanakan kebijakan-kebijakan tersebut, diperlukan keikutsertaan negara dalam segala sektor kehidupan masyarakat. Keterlibatan negara dalam pembangunan, khususnya pembangunan ekonomi yaitu melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang dilandasi oleh pasal 33 UUD 1945. Berdasarkan Undang-undang No. 19 / Prp / 1960, misi BUMN bersama swasta membangun ekonomi nasional yang mengutamakan kebutuhan rakyat, ketentraman serta kesenangan kerja menuju masyarakat adil dan makmur materiil dan spirituil. Dalam prakteknya BUMN melakukan multifungsi yaitu melaksanakan fungsi pemerintah dan pembangunan, menghasilkan barang dengan pertimbangan keamanan, melaksanakan kebijakan pemerintah di bidang tertentu, melindungi keselamatan dan kesejahteraan masyarakat, serta memperoleh pendapatan. Dengan kata lain bahwa BUMN berperan sebagai agen pembangunan, pemerataan kemakmuran, instrumen penjaga harga, menghasilkan laba dan benteng pertahanan terhadap persaingan global (Gie, 1994:4).

PT Jasa Raharja (Persero) sebagai salah satu BUMN diberi wewenang pemerintah untuk menjalankan tugas utama yaitu menangani Dana Pertanggungjawaban Kecelakaan Penumpang berdasarkan UU No.33 Tahun 1964 dan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan berdasarkan UU No.34 Tahun 1964. Selain memiliki tugas utama tersebut, PT Jasa Raharja (Persero) juga diberi wewenang dalam mendukung upaya pengembangan usaha kecil yaitu melalui program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi (PUKK). Khususnya untuk BUMN, landasan hukumnya ditetapkan melalui keputusan Menkeu No. 316/ KMK.016/1994 yang kemudian disempurnakan dengan keputusan



Menkeu No. 60/KMK.016/1996 tentang pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Selanjutnya operasional dan koordinasinya diatur dalam SKB Dirjen Pembinaan BUMN, Depkeu dan Dirjen PPK, Depkop dan PPK No.KEP.1515/BU/1994; 02/SKB/PPK/X/1994. Kelembagaannya kemudian dikukuhkan dengan keputusan Menkop dan PPK No.185.1/KEP/M/I/1995 tentang Pembentukan Forum Koordinasi Pusat PUKK (Jasa Raharja, 1996b :29).

Wujud dasar program PUKK adalah bantuan kredit untuk mendanai pengembangan usaha kecil dan koperasi. Tetapi bentuk pembinaan yang menyeluruh tidaklah berhenti pada penyaluran dana saja. Pembinaan juga mencakup bantuan pengelolaan, pendidikan, pengetahuan dan evaluasi. Pemberian bantuan dalam program PUKK ini sifatnya bergulir (*roll over*) dan wajib dikembalikan. Distribusi dana PUKK secara nasional tersebar di 80 cabang serta perwakilan Jasa Raharja, dengan pagu bantuan senilai Rp 10 juta cukup ditangani kantor cabang, sedang untuk jumlah yang lebih besar harus ke kantor pusat. Sampai dengan tahun 1997 telah tersalurkan dana PUKK sebesar Rp 24 milyar, terbagi untuk 1750 mitra binaan (usaha kecil dan koperasi) terdiri atas 327 koperasi dan sisanya untuk usaha kecil, perseorangan maupun perusahaan. Penyaluran dana PUKK di cabang Bali meliputi sembilan kabupaten yaitu Denpasar, Badung, Tabanan, Negara, Singaraja, Gianyar, Klungkung, Bangli dan Karangasem, dengan pagu bantuan senilai Rp 5 juta. Distribusi dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali tahun 1992 – 1999 sebesar Rp 2.490.000.000,- terbagi untuk 189 mitra binaan (usaha kecil dan koperasi) terdiri dari 168 usaha kecil dan sisanya untuk koperasi intern maupun ekstern (Jasa Raharja,1998:3).

Usaha kecil dan koperasi dalam program ini disebut mitra binaan. Bagi mereka yang berminat untuk memperoleh dana bantuan, harus mengajukan permintaan formal untuk kemudian dinilai dan diseleksi oleh BUMN pembina maupun instansi terkait dan kemudian proses administrasinya diselesaikan antara mitra binaan dengan BUMN Pembina yang dituangkan dalam se bentuk surat perjanjian. Penilaian calon mitra binaan ini khususnya di Jasa Raharja didasarkan atas prospek usaha dan sikap pimpinan. Setelah mereka mendapat bantuan dalam bentuk kredit, diharapkan perencanaan serta pengembangan usahanya dapat semakin ditingkatkan sehingga daya tahan perusahaan semakin kuat, tumbuh dan hidup terus berkelanjutan, dan semakin mengarah terbuka ke

*public company* dengan tenaga profesional. Mitra binaan diharapkan mampu menghasilkan produk yang mendekati selera pasar, pengaturan produksi, promosi dan distribusi secara profesional. Penjualan diarahkan mula-mula ke pasar domestik lalu ke pasar Internasional.

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan gambaran latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diketahui bahwa perkembangan usaha kecil dan koperasi membutuhkan dukungan dari pelaku ekonomi lain yaitu usaha swasta berskala besar dan pemerintah. Usaha swasta berskala besar mewujudkan bantuannya melalui berbagai kelompok yang dibentuk khusus untuk itu, ataupun melaksanakannya secara sendiri-sendiri. Dukungan dari pemerintah diwujudkan melalui BUMN yang diberi wewenang untuk menjalankan program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi. Bertitik tolak dari hal ini maka permasalahan yang dikemukakan adalah apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara rata-rata pendapatan usaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali di Daerah Kota Denpasar tahun 1999 ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan rata-rata pendapatan usaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali di Daerah Kota Denpasar tahun 1999.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian dapat digunakan sebagai :

- a. bahan informasi bagi PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali dalam membuat kebijaksanaan atau mengambil keputusan dengan pemberian dana PUKK;
- b. bahan informasi bagi masyarakat umumnya dan pengusaha kecil mengenai jenis kredit PUKK PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali untuk pengembangan usaha kecil ;
- c. bahan studi untuk penelitian yang sejenis dengan masalah ini dalam ruang lingkup dan waktu yang berbeda.



## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Sebelumnya

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Safrizal berjudul "Perbedaan Pendapatan Nasabah Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit pada BRI unit Patrang di Kabupaten Jember" (1998 : 23), menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang nyata antara pendapatan nasabah sebelum dan sesudah menerima kredit.

Penelitian yang dilakukan oleh Sudiro berjudul "Perbedaan Pendapatan Pengusaha Kerajinan Keramik yang Memperoleh Bantuan Modal dengan Pendapatan Pengusaha Kerajinan Kerajinan yang Tidak Memperoleh Bantuan Modal di Kasongan Desa Bangunrejo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul" (1996 :48) menunjukkan bahwa ada perbedaan yang nyata secara statistik antara rata-rata pendapatan pengusaha kerajinan keramik yang memperoleh bantuan modal dengan rata-rata pendapatan pengusaha keramik yang tidak memperoleh bantuan modal.

Penelitian lain yang menjelaskan tentang manfaat pemberian kredit terhadap pendapatan dilakukan oleh Seso berjudul "Pengaruh Modal Sendiri dan Modal yang Diperoleh dari Kupedes terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kecil di Pasar Tanjung Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember" (1998 : 19). Hasil dari penelitian ini adalah Kupedes berpengaruh positif terhadap pendapatan pedagang kecil.

Tiga penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemberian dana dalam bentuk kredit memberikan manfaat terhadap kenaikan pendapatan bagi penerima kredit.

### 2.2 Landasan Teori

#### 2.2.1 Pengertian PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi)

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan RI No. 316/KMK.016/1994 tanggal 27 Juni 1994, PUKK merupakan program pembinaan usaha kecil dan koperasi melalui pemanfaatan dana dari bagian laba Badan Usaha Milaik Negara.

### Dana PUKK

Dana yang dipergunakan untuk pembinaan berasal dari :

- a. bagian pemerintah atas laba BUMN sebesar antara 1% - 3% dari seluruh laba perusahaan setelah pajak;
- b. pengembalian pinjaman dan bunga dari mitra binaan ;
- c. hasil bunga yang berasal dari penempatan dana pembinaan yang belum tersalurkan.

Dana pembinaan BUMN yang disisihkan setiap tahun, diperuntukkan bagi :

- a. koperasi karyawan BUMN maksimal sebesar 5%;
- b. koperasi primer maksimal sebesar 45%;
- c. usaha kecil minimal sebesar 50%.

### Penyaluran Dana PUKK

Usaha kecil atau koperasi yang mendapat bantuan pembinaan BUMN harus memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. telah melakukan kegiatan usaha dan mempunyai prospek untuk dikembangkan;
2. mempunyai asset (diluar tanah dan bangunan yang ditempati) maksimal Rp 600 juta atau omzet maksimal Rp 600 juta per tahun;
3. menyediakan penyertaan dana (*equity*) sebesar 25% dari kebutuhan dana yang diperlukan baik untuk pembiayaan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, penelitian dan pengkajian, maupun modal usaha serta jaminan kredit sesuai proposal yang diajukan.

Pembinaan usaha kecil dan koperasi oleh BUMN lebih ditujukan kepada usaha kecil perorangan atau badan usaha atau koperasi primer yang belum memiliki kemampuan akses perbankan (belum *bankable*) dan mempunyai asset atau omzet di bawah RP 50 juta atau tidak mempunyai jaminan yang cukup untuk memperoleh kredit perbankan.

### Bentuk PUKK

Program pembinaan usaha kecil dan koperasi oleh BUMN mempunyai beberapa bentuk bantuan berupa :

- a. pembinaan dalam peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia dalam bentuk pendidikan, pelatihan dan pemahaman untuk meningkatkan kemampuan

- kewirausahaan, manajemen dan ketrampilan teknis produksi serta penelitian dan pengkajian penyusunan studi pengembangan usaha untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha secara efektif dan efisien;
- b. pinjaman modal kerja dan investasi untuk peningkatan modal usaha, pengadaan sarana kerja, modernisasi peralatan atau permesinan;
  - c. pemasaran dan promosi hasil produksi untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil dan koperasi dalam pemasaran hasil produksi di dalam negeri maupun ekspor;
  - d. jaminan secara langsung kepada usaha kecil dan koperasi yang tidak mempunyai jaminan atau agunan yang cukup untuk mendapatkan kredit perbankan dan atau untuk melakukan transaksi dengan pihak ketiga. Pemberian jaminan diberikan dalam bentuk jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dengan jumlah maksimal sebesar Rp 50 juta;
  - e. penyertaan pada perusahaan modal ventura di daerah tingkat I yang membantu permodalan dan pinjaman bantuan kepada usaha kecil dan koperasi.

Tingkat bunga diberlakukan menurun (*sliding*) dan ditetapkan oleh direksi BUMN lebih rendah dari tingkat bunga komersial perbankan dengan memperhatikan kelayakan usaha dan tingkat bunga pasar yang diberikan oleh perbankan untuk jenis usaha yang sama.

### 2.2.2 Pengertian Usaha Kecil

Berdasarkan Undang-undang RI No.9 Tahun 1995 menyatakan bahwa usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-undang (Jasa Raharja, 1996a : 30).

Menurut Departemen Perindustrian dan Bank Indonesia, usaha kecil adalah usaha yang assetnya (tidak termasuk tanah dan bangunan), bernilai kurang dari Rp 600 juta. Menurut Kadin, usaha kecil adalah usaha yang memiliki modal kerja kurang dari Rp 150 juta dan memiliki nilai usaha kurang dari Rp 600 juta.

Menurut Biro Pusat Statistik, yang dimaksud dengan usaha kecil adalah usaha yang melibatkan tenaga kerja 5 sampai 19 orang.

### Permasalahan dan kondisi Usaha Kecil

Lepas dari keragaman batasan, yang kiranya penting untuk diketahui adalah ciri-ciri umum keterbelakangan usaha kecil tersebut. Menurut Sutojo (1994 :60 ) ciri-ciri umum keterbelakangan usaha kecil di Indonesia dalam garis besarnya adalah sebagai berikut :

- a. lebih dari sebagian didirikan sebagai pengembangan usaha kecil-kecilan;
- b. selain masalah permodalan, masalah lain yang dihadapi bervariasi sesuai dengan tingkat perkembangan usaha;
- c. sebagian besar tidak mampu memenuhi persyaratan administrasi guna memperoleh bantuan bank ;
- d. hampir 60% masih mempergunakan teknologi tradisional ;
- e. hampir sebagian hanya mempergunakan kapasitas terpasang kurang dari 60%;
- f. pangsa pasar cenderung menurun;
- g. hampir 70% melakukan pemasaran langsung pada konsumen dan
- h. tingkat ketergantungan terhadap fasilitas pemerintah cenderung sangat besar.

Salah satu langkah strategis yang perlu ditempuh untuk mengembangkan usaha kecil adalah peningkatan kualitas sumber daya manusia. Para pengelola usaha kecil perlu meningkatkan kemampuan manajerialnya. Para pekerja usaha kecil dituntut untuk meningkatkan kemampuan dalam menjamin standar kualitas pekerjaannya. Dalam mengembangkan SDM usaha kecil inilah, peranan Departemen Perindustrian dan Perdagangan serta Depkop dan PKK akan sangat diharapkan (Arif,1997:53).

#### 2.2.3 Pendapatan

Menurut Partadiredja (1986:131) pendapatan dapat dikelompokkan dalam 3 kategori yaitu :

1. pendapatan sektor formal, meliputi pendapatan berupa uang dari gaji dan upah, hasil investasi, pendapatan berupa barang atau lainnya yang meliputi biaya pengobatan, transportasi maupun perumahan;
2. pendapatan sektor informal, meliputi pendapatan dari usaha yang meliputi usaha sendiri, komisi, penyerahan dari kerajinan rumah dan pendapatan keuntungan sosial;

3. pendapatan sektor subsisten, meliputi produksi dengan konsumsi terletak di satu tangan atau masyarakat kecil. Apa yang diproduksi sendiri untuk dikonsumsi sendiri, dalam hal ini tidak mutlak dilakukan satu orang, mungkin juga satu keluarga atau sekelompok orang.

Menurut Sukirno (1996 :209-267) untuk menghitung pendapatan digunakan persamaan sebagai berikut :

$$Y = TR - TC$$

$$TR = P \cdot Q$$

$$TC = TVC + TFC$$

di mana :

Y = Pendapatan,

TR = Total Revenue (Penerimaan Total),

TC = Total Cost (Biaya Total),

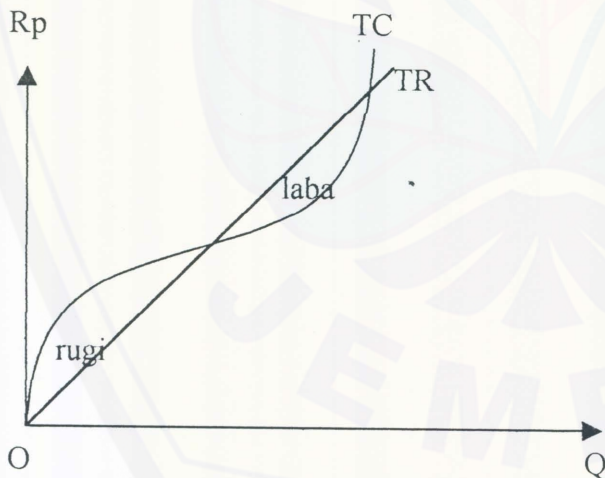
P = Harga Satuan Output,

Q = Produk Total,

TVC = Total Variable Cost (Biaya Variabel Total),

TFC = Total Fixed Cost (Biaya Tetap Total).

Hubungan antar TR, TC dan Y ditunjukkan pada gambar 1 :

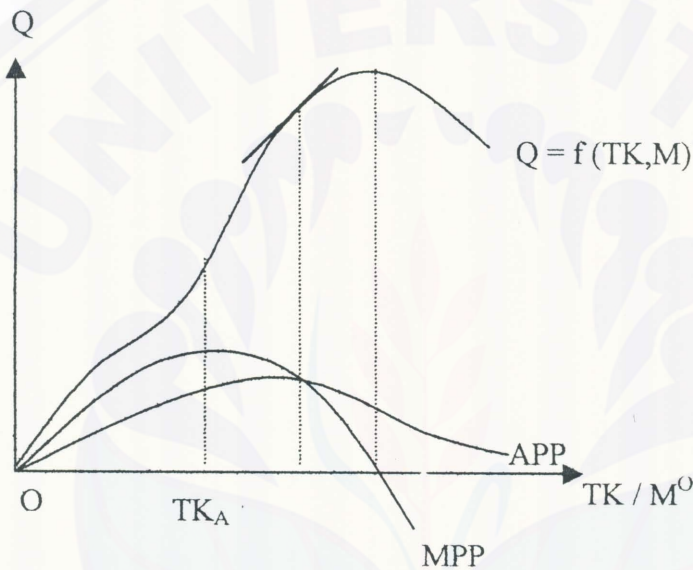


Gambar 1 : Hubungan antara TR, TC dan Y

Sumber : Sukirno, 1996, halaman 213

Dalam teori ekonomi diambil satu asumsi dasar yaitu semua produsen dianggap tunduk pada hukum *the law of deminishing returns*. Hukum ini menyatakan bila satu

macam input ditambah penggunaannya sedangkan input yang lain tetap maka tambahan output (produk marjinal) yang dihasilkan dari setiap tambahan satu unit yaitu yang ditambahkan tadi mula-mula menaik (dalam fase *returns = OTKA*), tetapi kemudian seterusnya menurun bila input tersebut ditambah (dalam fase ini berlaku hukum pertambahan hasil yang semakin berkurang = *the law of deminishing returns = TKA* ke kanan). Bahkan bila penambahan input variabel diteruskan produktivitasnya menjadi nol dan kemudian negatif (Sudarsono, 1989:104). Hubungan antara TPP, MPP dan APP dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 : Hubungan antara TPP, MPP dan APP  
 Sumber : Sudarsono, 1989, halaman 104

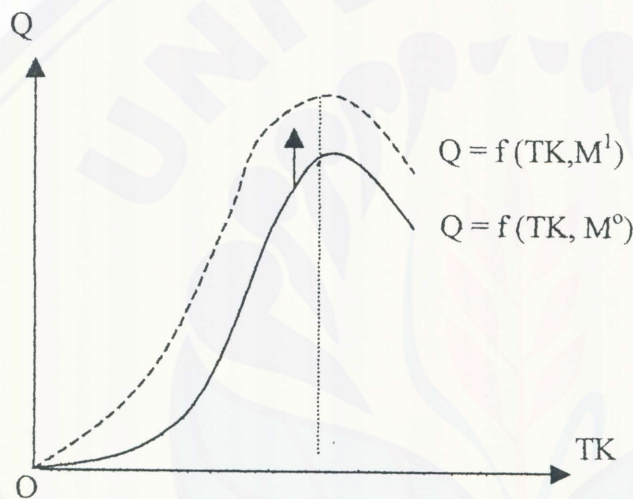
di mana :

- Q = Output,
- TK = Tenaga kerja,
- M = Modal,
- TPP = Produksi Fisik Total,
- MPP = Tambahan Produksi Fisik,
- APP = Produksi Fisik Rata-rata.

Dalam jangka panjang perluasan produksi dapat dilaksanakan dengan menambah semua faktor produksi secara bersama-sama. Dalam perluasan produksi ini berlaku tiga kemungkinan hukum perluasan produksi sesuai keadaan teknologi yang

dipakai. Salah satu dari ketiga hukum tersebut adalah hukum kenaikan penambahan hasil lebih dari sebanding dengan skala produksi (*law of increasing returns to scale*). Hukum ini mengatakan bahwa apabila kuantitas semua faktor produksi dinaikkan secara seragam dengan kelipatan tertentu akan mengakibatkan kenaikan kuantitas produk dalam kelipatan yang lebih besar (Sudarsono, 1989:118).

Pada gambar 2 (hubungan antara TPP, MPP dan APP), tenaga kerja merupakan input variabel dan modal dianggap tetap. Apabila modalnya ditambah produktivitas setiap satuan tenaga kerja akan naik sehingga kuantitas produksi yang dihasilkan akan naik pula (Sudarsono, 1989:120). Kenaikan produksi ini dapat digambarkan dengan penggeseran kurva fungsi produksi ke atas seperti pada gambar 3.



Gambar 3 : Kenaikan Produktivitas karena kenaikan modal  
Sumber : Sudarsono, 1989, halaman 120

Kemungkinan lain dalam perluasan produksi berlaku hukum kenaikan produksi sebanding terhadap skala produksi (*law of constant returns to scale*) dan hukum kenaikan produksi kurang sebanding terhadap skala produksi (*law of decreasing returns to scale*) (Sudarsono, 1989: 118).

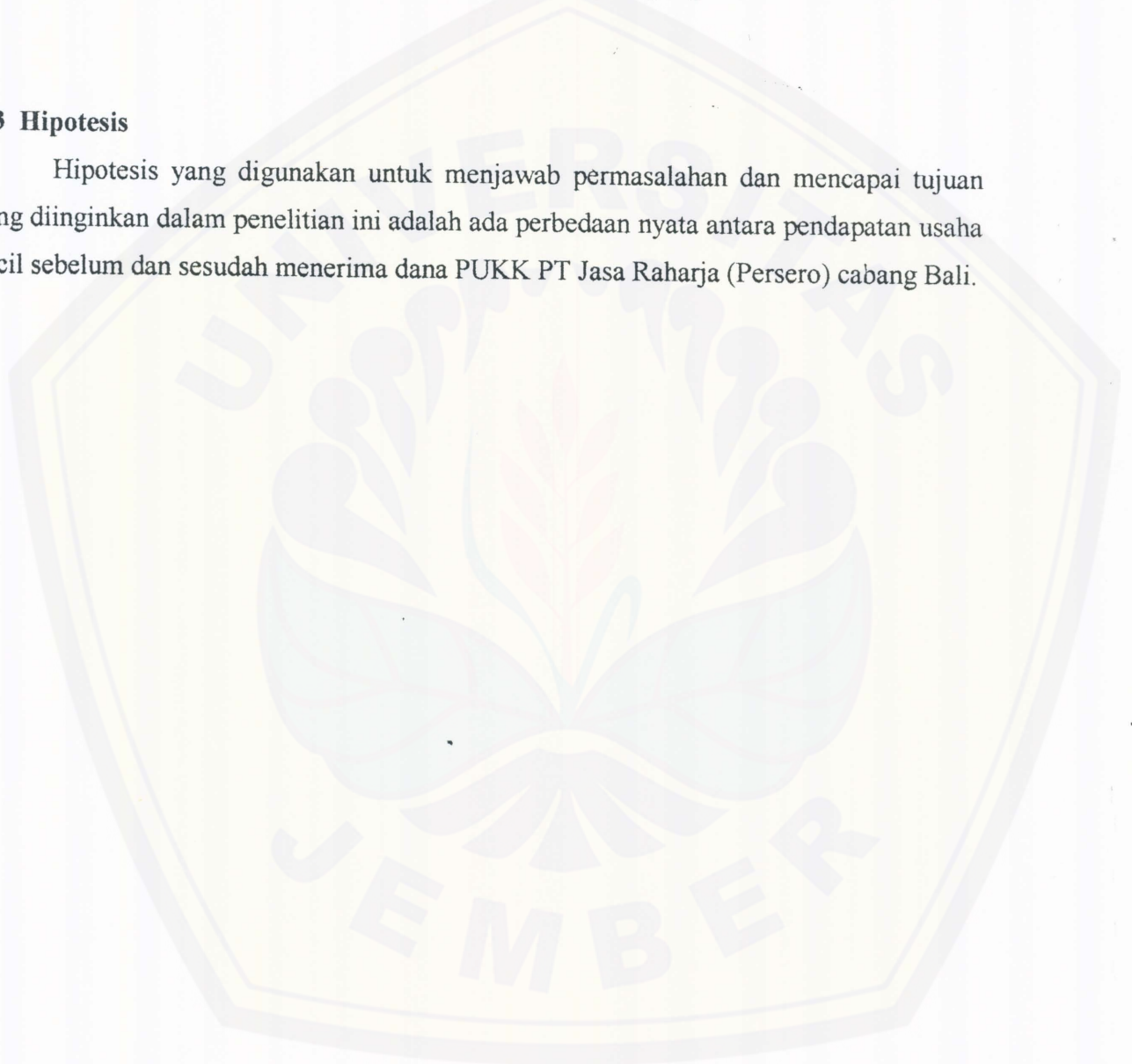
Dornbush dan Fisher (1990 : 30) menyatakan perusahaan menggunakan modal bersama tenaga kerja untuk memproduksi barang dan jasa untuk dijual dengan tujuan **memaksimalkan keuntungan**. Dalam menentukan beberapa modal yang digunakan dalam produksi, perusahaan harus memperhatikan kontribusi yang menggunakan modal yang lebih besar, untuk memperoleh pendapatan biaya penggunaan modal yang lebih

besar. Untuk memperoleh biaya sewa modal, dianggap perusahaan membiayai pembelian barang modal dengan meminjam pada bunga.

Schumpeter (dalam Sukirno, 1994 :281) menyatakan bahwa pertambahan dalam pendapatan negara dari masa ke masa perkembangannya sangat tidak stabil dan keadaannya ditentukan oleh besarnya kemungkinan untuk menjalankan pembentukan modal yang menguntungkan yang akan dilakukan oleh para pengusaha.

### 2.3 Hipotesis

Hipotesis yang digunakan untuk menjawab permasalahan dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini adalah ada perbedaan nyata antara pendapatan usaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali.





## III. METODE PENELITIAN

### 3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini dilakukan berdasarkan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mencari suatu uraian menyeluruh dan teliti tentang sifat-sifat (karakteristik) suatu keadaan. Salah satu cara yaitu dengan mengadakan wawancara antara pengusaha kecil yang menerima dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali di Daerah Kota Denpasar, dengan dasar pertimbangan bahwa usaha-usaha kecil yang ada mempunyai potensi dan peluang besar untuk diarahkan secara tepat dalam upaya pengerahan dana PUKK untuk meningkatkan pendapatan sektor informal. Jenis penelitian ini bersifat *ex post facto* yaitu penelitian yang menggambarkan fenomena yang sudah terjadi dan menyimpulkannya secara umum.

Hasil dari data dan pertanyaan yang diberikan kemudian diolah dan dianalisa untuk mendukung penelitian.

### 3.2 Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah "*Proportional Stratified Random Sampling*", yaitu pembagian populasi ke dalam lapisan-lapisan (strata) dan pengambilan sampel tiap strata dilakukan secara acak. Kriteria yang digunakan untuk menstratifikasi populasi ke dalam lapisan-lapisan (strata) adalah dana yang diterima pengusaha sebagai variabel yang diteliti, dengan rumus sebagai berikut (Nasir, 1999:365) :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

di mana :

- $n_i$  = Jumlah sampel pada tiap strata
- $N_i$  = Jumlah populasi tiap strata
- $N$  = Jumlah populasi seluruhnya
- $n$  = Jumlah sampel yang diinginkan

Tabel 1 : Populasi dan Sampel Usaha Kecil Berdasarkan Penerimaan Dana PUKK di Daerah Kota Denpasar tahun 1999

| Strata | Dana yang Diterima (Rp)  | Populasi (unit) | Sampel (unit) |
|--------|--------------------------|-----------------|---------------|
| I      | 3.000.000 – 28.000.000   | 33              | 16            |
| II     | 29.000.000 – 54.000.000  | 7               | 4             |
| III    | 55.000.000 – 80.000.000  | 2               | 1             |
| IV     | 81.000.000 – 100.000.000 | 4               | 2             |
| Jumlah |                          | 47              | 23            |

Sumber : PT Jasa Raharja (Persero), Laporan Tahunan PUKK 1999, data diolah, Mei 2000

### 3.3 Prosedur Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. data primer yaitu data pokok yang diperoleh dari wawancara langsung dengan pengusaha kecil berdasarkan daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan untuk mencatat variabel yang akan diteliti.
2. data sekunder yaitu data pendukung yang diperoleh dengan mencatat keterangan-keterangan melalui instansi terkait yaitu PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali serta studi literature yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas.

### 3.4 Metode Analisis Data

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah pengusaha kecil menerima dana PUKK. Pendapatan dalam hal ini adalah pendapatan bersih per tahun yang disertakan dengan jumlah dana yang diterima untuk pengembangan usaha. Secara matematis untuk memperoleh pendapatan bersih dapat dirumuskan sebagai berikut ( Sukirno, 1996 : 236):

$$Y = TR - TC$$

di mana :

Y = Pendapatan Bersih

TR = Total Revenue, adalah jumlah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk atau hasil kali antara jumlah produk yang dihasilkan dengan harga jual per unit yang berlaku

TC = Total Cost, adalah jumlah biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi atau jumlah biaya tetap dan biaya variabel

Dalam rangka menganalisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penggunaan dana terhadap tingkat pendapatan yang dihasilkan pada setiap strata maka menggunakan alat analisis regresi linier sederhana (Supranto, 1995 :67) sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + e$$

Di mana :

Y = besarnya pendapatan usaha kecil (juta rupiah)

a = besarnya Y pada saat X1 dianggap sama dengan nol

b1 = besarnya perubahan pendapatan usaha kecil sebagai akibat adanya dana yang diterima

X1 = besarnya dana PUKK yang diterima usaha kecil di daerah kota Denpasar (juta rupiah)

e = variabel-pengganggu

Hasil analisis regresi sederhana tersebut belum dianggap baik apabila belum diuji secara statistik maupun uji secara ekonometri.

### 1. Uji statistik

a. Untuk mengetahui signifikansi perbedaan rata-rata pendapatan sebelum dan sesudah menerima dana PUKK, diuji dengan  $t_{test}$  yaitu (Dajan, 1996: 265) :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

di mana :

$t$  = besarnya  $t_{hitung}$

$X_1$  = rata-rata pendapatan bersih pengusaha kecil sesudah menerima dana

$X_2$  = rata-rata pendapatan bersih pengusaha kecil sebelum menerima dana

$S_1$  = deviasi standart dari sampel yang diperbandingkan sesudah menerima dana

$S_2$  = deviasi standart dari sampel yang diperbandingkan sebelum menerima dana

$n_1$  = jumlah sampel yang diperbandingkan sesudah menerima dana

$n_2$  = jumlah sampel yang diperbandingkan sebelum menerima dana

Rumusan hipotesis :

$H_0 : X_1 = X_2$  ; berarti tidak ada perbedaan antara pendapatan usaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana PUKK

$H_a : X_1 \neq X_2$  ; berarti ada perbedaan antara pendapatan usaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana PUKK

Deviasi standar dengan rumus sebagai berikut :

$$S = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2}{n-1}}$$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

Dengan menggunakan level of significant 95% atau  $\alpha = 5\%$  (dua sisi), hipotesisnya diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  :  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, berarti ada perbedaan secara nyata pendapatan usaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana PUKK.

### b. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi merupakan nilai yang dipergunakan untuk mengukur besarnya sumbangan yang diberikan variabel bebas X (dana PUKK) terhadap variabel

terikat Y (pendapatan usaha kecil di daerah kota Denpasar) secara simultan. Nilai  $R^2$  dapat dicari dengan rumus (Supranto, 1995 : 96) sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{b_1 \sum xy + b_2 \sum x^2 y}{\sum y^2}$$

Hasil pengukuran koefisien determinasi selalu positif oleh karena hasil pengukuran dapat diketahui dari tanda koefisien regresinya. Semakin tinggi nilai koefisien determinasinya maka semakin besar peranan dana PUKK yang diterima usaha kecil terhadap pendapatan usaha kecil di daerah kota Denpasar tahun 1999.

**2. Uji Ekonometri**

a. Uji Autokorelasi

Untuk menguji adanya autokorelasi yaitu suatu keadaan di mana kesalahan pengganggu saling berkorelasi, kovarian  $(\epsilon_i, \epsilon_j) \neq 0$ , maka digunakan uji d Durbin-Watson yang didefinisikan sebagai berikut (Supranto, 1995 : 109) :

$$d = \frac{\sum_{i=2}^n (e_i - e_{i-1})^2}{\sum_{i=1}^n e_i^2}$$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

- Ho : dua arah yaitu tidak ada korelasi serial positif dan atau korelasi serial negatif
- Ha : terdapat adanya autokorelasi serial positif dan negatif

Kemudian apabila :

- $d < dL$  .....tolak Ho
- $d > 4-dL$  .....tolak Ho
- $du \leq d \leq 4-du$  .....terima Ho
- $d \leq d \leq du$  atau  $4-du \leq d \leq 4-dL$  .....tidak dapat disimpulkan (inconclusif)

b. Uji Heterokedastisitas

Untuk menguji apakah terdapat heteroskedastisitas di mana menunjukkan suatu keadaan di mana masing-masing kesalahan pengganggu mempunyai varian yang

berlainan yaitu varian  $(\epsilon_i) = \sigma^2$  untuk  $i=1,2, \dots,n$  dan  $\sigma_i^2 \neq \sigma_j^2$  kalau  $i \neq j$ , maka menggunakan uji korelasi Rank dari Spearman (Spearman's rank correlation test) yang didefinisikan sebagai berikut (Supranto, 1995 : 59) :

$$r_s = 1 - 6 \frac{\sum d_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

di mana :

$d_i$  = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke  $i$ ;

$n$  = banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank

Selanjutnya  $r_s$  dimasukkan dalam uji  $t$  sebagai berikut :

$$t = \frac{r_s \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r_s^2}}$$

dengan  $df = n-2$

Kriteria Pengambilan Keputusan :

$H_0$  : tidak terdapat heteroskedastisitas

$H_a$  : terdapat heteroskedastisitas

Jika :

$t$  - hitung  $<$   $t$  - tabel .....  $H_0$  diterima

$t$  - hitung  $>$   $t$  - tabel .....  $H_a$  diterima

### 3.3 Asumsi – asumsi

1. Modal usaha hanya diperoleh dari dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali;
2. Semua produk yang dihasilkan pengusaha kecil terjual.

### 3.3 Definisi Operasional

Untuk membatasi permasalahan, maka perlu dijelaskan beberapa istilah penting dalam pembahasan ini sebagai berikut :

1. Pendapatan bersih adalah jumlah penerimaan yang diperoleh dari hasil penjualan produk usaha kecil berdasarkan total pendapatan dari penjualan produk dikurangi total biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan produk, dihitung dalam satuan rupiah. Rata-rata pendapatan adalah seluruh penerimaan per tahun pengusaha kecil yang berasal dari hasil penjualan produk;
2. Total Revenue (TR) adalah hasil kali antara harga jual rata-rata per unit dengan produk yang dihasilkan, berlaku dalam suatu periode atau tahun dihitung dalam satuan rupiah;
3. Total Cost (TC) adalah jumlah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha kecil selama proses produksi per tahun, meliputi biaya variabel, yaitu biaya pengadaan bahan baku dan biaya upah tenaga kerja serta biaya tetap, yaitu biaya penyusutan yang dihitung dalam satuan rupiah.

## IV. Hasil dan Pembahasan

### 4.1 Gambaran Umum Daerah Kota Denpasar

#### 4.1.1 Potensi Ekonomi

Kemajuan ekonomi suatu daerah dapat diukur melalui besarnya Pendapatan Daerah atau Produk Domestik Bruto (PDRB) bersangkutan. Karena PDRB merupakan jumlah nilai barang yang dihasilkan oleh suatu daerah dalam kurun waktu satu tahun dengan dukungan faktor-faktor yang tersedia. Untuk mengetahui perkembangan sumbangan sektor industri terhadap PDRB di daerah kota Denpasar dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2: Perkembangan Sumbangan Sektor Industri terhadap PDRB Atas Harga Konstan 1993 selama periode tahun 1993 – 1997 di Daerah Kota Denpasar

| Tahun | Industri (Rp) | PDRB (Rp)    | Industri terhadap PDRB (%) |
|-------|---------------|--------------|----------------------------|
| 1993  | 407.967,31    | 5.689.920,62 | 7,17                       |
| 1994  | 459.404,25    | 6.117.233,66 | 7,51                       |
| 1995  | 523.570,33    | 6.602.400,17 | 7,93                       |
| 1996  | 582.740,94    | 7.141.433,06 | 8,16                       |
| 1997  | 439.034,61    | 7.556.533,49 | 5,81                       |

Sumber : BAPPEDA Tingkat I Bali, 1998

Tabel 2 menggambarkan peranan sektor industri di daerah kota Denpasar mengalami kenaikan. Hal ini dapat ditunjukkan dengan kenaikan persentase sumbangan sektor industri terhadap PDRB tiap tahunnya dengan persentase nilai rata-rata kenaikan sebesar 36,58%. Hanya saja pada tahun 1997 sumbangan sektor industri terhadap PDRB mengalami penurunan akibat krisis moneter.





#### 4.1.2 Keadaan Industri Kecil

Perkembangan sentra industri kecil di daerah kota Denpasar pada tahun 1996 sampai tahun 1999 dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3 : Perkembangan Sentra Industri Kecil di Daerah Kota Denpasar, tahun 1996-1999

| No | Jenis Industri                                | Jumlah (buah) |      |      |      |
|----|---|---------------|------|------|------|
|    |   | 1996          | 1997 | 1998 | 1999 |
| 1. | Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK) | 26            | 27   | 29   | 30   |
| 2. | Industri Logam Mesin dan Kimia (ILMK)         | 29            | 20   | 19   | 20   |
| 3. | Industri Aneka                                | 29            | 35   | 30   | 27   |
|    | Jumlah  | 74            | 82   | 78   | 77   |

Sumber : Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Bali, 2000

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa perkembangan sentra industri kecil di daerah kota Denpasar tahun 1996-1999 terbesar pada jenis industri aneka yaitu sebesar 121 buah. Perkembangan industri aneka terjadi, setelah adanya campur tangan pemerintah terutama melalui Departemen Perindustrian dan pihak-pihak lain yang turut menjaga berkembangnya industri aneka.

Perkembangan sektor industri yang ada di daerah kota Denpasar dan tenaga kerja yang terserap pada tahun 1998 dan 1999 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4 : Perkembangan Sektor Industri dan Tenaga Kerja di Daerah Kota Denpasar, tahun 1998 – 1999

| No. | Jenis Industri                                | Jumlah (unit) |       | Jumlah (orang) |        |
|-----|---|---------------|-------|----------------|--------|
|     |   | 1998          | 1999  | 1998           | 1999   |
| 1.  | Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK) | 2.525         | 2.549 | 7.642          | 7.791  |
| 2.  | Industri Logam Mesin dan Kimia (ILMK)         | 2.613         | 2.761 | 9.563          | 9.936  |
| 3.  | Industri Aneka                                | 2.089         | 2.101 | 13.297         | 13.483 |
|     | Jumlah  | 7.225         | 7.411 | 30.502         | 31.209 |

Sumber : Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Bali,2000

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa di daerah kota Denpasar pada tahun 1999 terdapat kenaikan jumlah industri sebesar 186 unit industri dan kenaikan penyerapan tenaga kerja sebesar 707 orang. Industri Aneka merupakan jenis industri yang terkecil di daerah kota Denpasar, pada tahun 1999 sebesar 2.101 tetapi lebih banyak merekrut tenaga kerja sebesar 13.483 orang. Begitu juga pada tahun 1998, meskipun berjumlah 2.089 tetapi berhasil merekrut tenaga kerja sebesar 13.297 orang.

Perkembangan nilai investasi yang ada di daerah kota Denpasar pada tahun 1998-1999 terlihat pada tabel 5.

Tabel 5 : Jumlah Nilai Investasi Industri Kecil dan Kerajinan di Daerah Kota Denpasar, tahun 1997-1999

| No. | Jenis Industri                                | Jumlah (Juta Rp) |        |        |
|-----|---|------------------|--------|--------|
|     |   | 1997             | 1998   | 1999   |
| 1.  | Industri Hasil Pertanian dan Kehutanan (IHPK) | 20.772           | 21.247 | 22.940 |
| 2.  | Industri Logam Mesin dan Kimia (ILMK)         | 7.882            | 8.565  | 8.835  |
| 3.  | Industri Aneka                                | 24.090           | 24.221 | 25.466 |
|     | Jumlah  | 52.774           | 54.033 | 57.241 |

Sumber : Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Bali,2000

Dari tabel 5 terlihat bahwa jumlah investasi paling besar terdapat pada jenis industri aneka, yaitu pada tahun 1997 berjumlah 24.000.000,-, pada tahun 1998 berjumlah Rp 24.221.000,- dan pada tahun 1999 meningkat menjadi Rp 25.466.000,-.

#### 4.1.3 Gambaran Umum Dana PUKK PT Jasa Raharja

PT Jasa Raharja (Persero) merupakan salah satu BUMN yang bergerak dalam bidang asuransi kerugian, menangani Dana Pertanggungan Wajib Kecelakaan Penumpang dan Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan sesuai UU No. 33 dan No. 34 tahun 1964. Berdasarkan keputusan Menkeu No. 316/KMK.016/1994 yang disempurnakan dengan keputusan Menkeu No. 60/KMK.016/1996, PT Jasa Raharja (Persero) melaksanakan program Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi, sebagai wujud kepedulian BUMN, secara makro dapat memberikan kontribusi terhadap terciptanya pertumbuhan ekonomi kerakyatan dan pemerataan pembangunan melalui perluasan kesempatan berusaha bagi usaha kecil dan koperasi, masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Upaya program pembinaan usaha kecil dan koperasi yang dilakukan selain memberikan bantuan modal kerja, juga melakukan pembinaan manajerial, pemasaran, dan administrasi kepada usaha kecil dan koperasi yang menjadi mitra binaan dengan harapan dapat meningkatkan status usaha mitra tersebut dari pengusaha kecil menjadi menengah dan sampai pada pengusaha berskala besar, yang kepemilikannya tidak terbatas pada seseorang atau sekelompok orang melainkan dapat menjadi milik publik.

PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali mulai memberikan bantuan berupa dana PUKK pada tahun 1992. Secara nominal besarnya dana PUKK yang diterima mitra binaan berbeda-beda. Strata besarnya dana yang diterima ini dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6 : Stratifikasi Besarnya Dana PUKK yang Diterima Mitra Binaan pada tahun 1999 pada PT Jasa Raharja Cabang Bali

| Strata | Dana PUKK (ribu rupiah)  | Mitra Binaan | Persentase (%) |
|--------|--------------------------|--------------|----------------|
| I.     | 3.000.000 - 28.000.000   | 155          | 90,11          |
| II.    | 29.000.000 - 54.000.000  | 12           | 6,97           |
| III.   | 55.000.000 - 80.000.000  | 1            | 0,59           |
| IV.    | 81.000.000 - 100.000.000 | 4            | 2,33           |
|        | Jumlah                   | 172          | 100,00         |

Sumber : PT Jasa Raharja (Persero), Laporan Tahunan PUKK 1999, data diolah

Tabel 6 menunjukkan dana PUKK paling banyak diterima mitra binaan pada strata I (Rp 3.000.000,- - Rp 28.000.000,-) yaitu 155 mitra binaan.

Dana PUKK yang disalurkan PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali cenderung meningkat. Sampai pada tahun 1998 akumulasi dana pinjaman sebesar Rp 820.361.000,- dan pada tahun 1999 akumulasi dana yang telah diterima mencapai Rp 1.178.401.000,-, dengan jumlah bantuan pinjaman yang disalurkan tahun 1999 sebesar Rp 1.022.000.000,-. Pembinaan PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali dapat digolongkan sangat sukses. Dana yang tersalurkan sudah lebih dari Rp 1,4 milyar, termasuk *revolving fund*, yang semuanya dikelola dengan baik. Keterlambatan membayar hanya sebesar 0,4%, sedangkan yang dihapuskan (penghapusan pinjaman) belum ada.

Tingkat bunga diberlakukan menurun (*sliding*) dan ditetapkan oleh direksi BUMN lebih rendah dari tingkat bunga kredit komersial perbankan dengan memperhatikan kelayakan usaha dan tingkat bunga pasar yang diberikan oleh perbankan untuk jenis usaha yang sama.

Jenis-jenis usaha yang dikelola dengan bantuan dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7 : Penggunaan Dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali untuk Usaha kecil di Daerah Kota Denpasar tahun 1999

| No. | Penggunaan Dana PUKK | Jumlah Usaha Kecil (unit) | Persentase (%) |
|-----|----------------------|---------------------------|----------------|
| 1.  | Kerajinan            | 14                        | 29,79          |
| 2.  | Perdagangan          | 10                        | 21,28          |
| 3.  | Peternakan           | 17                        | 36,17          |
| 4.  | Jasa Usaha           | 6                         | 12,76          |
|     | Jumlah               | 47                        | 100,00         |

Sumber : PT Jasa Raharja (Persero), Laporan Tahunan PUKK 1999, data diolah

#### 4.1.4 Gambaran Umum Responden

Tujuan dan kegiatan produksi usaha kecil yang menerima dana PUKK dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8 : Tujuan dan Kegiatan Produksi Usaha Kecil yang Menerima Dana PUKK di Daerah Kota Denpasar tahun 1999

| No.    | Tujuan Produksi   | Jumlah Responden (orang) | Kegiatan Produksi |
|--------|-------------------|--------------------------|-------------------|
| 1.     | Pasar             | 10                       | Sepanjang tahun   |
| 2.     | Pesanan           | 1                        | Sepanjang tahun   |
| 3.     | Pasar dan Pesanan | 12                       | Sepanjang tahun   |
| Jumlah |                   | 23                       |                   |

Sumber : Data Primer diolah, 2000

Tabel 8 menunjukkan bahwa tujuan produksi usaha kecil yang menerima dana PUKK di daerah kota Denpasar adalah untuk memenuhi pasar sebanyak 10 responden. Usaha kecil dengan tujuan untuk memenuhi pesanan hanya ada 1 responden, sedangkan untuk memenuhi pasar dan pesanan adalah sebanyak 12 responden. Kegiatan produksi usaha kecil baik untuk memenuhi kebutuhan pasar, pesanan ataupun keduanya, dilakukan sepanjang tahun.

Cara pemasaran produk yang dihasilkan usaha kecil yang menerima dana PUKK dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9 : Pemasaran Hasil Produksi Usaha Kecil yang Menerima Dana PUKK di Daerah Kota Denpasar tahun 1999

| No.    | Cara Pemasaran | Jumlah Reponden (orang) | Persentase |
|--------|----------------|-------------------------|------------|
| 1.     | Sendiri        | 4                       | 17,4       |
| 2.     | Pihak Kedua    | 8                       | 34,8       |
| 3.     | Didatangi      | 11                      | 47,8       |
| Jumlah |                | 23                      | 100,00     |

Sumber : Data Primer Diolah, 2000.

Tabel 9 menunjukkan bahwa sebagian besar pemasaran produk yang dihasilkan usaha kecil adalah didatangi langsung oleh pembeli atau pemesan, yaitu sebanyak 11 responden atau sebesar 47,8 %.

Produk-produk usaha kecil tidak hanya dipasarkan di tingkat nasional tetapi juga di tingkat internasional. Jangkauan pasar usaha kecil dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 : Jangkauan Pasar Produk Usaha Kecil yang Menerima Dana PUKK di Daerah Kota Denpasar tahun 1999

| No.    | Jangkauan Pasar | Jumlah Responden (orang) | Persentase |
|--------|-----------------|--------------------------|------------|
| 1.     | Lokal           | 18                       | 78,3       |
| 2.     | Nasional        | 2                        | 8,7        |
| 3.     | Internasional   | 3                        | 13,0       |
| Jumlah |                 | 23                       | 100,00     |

Sumber : Data Primer Diolah, 2000.

Tabel 10 menunjukkan jangkauan pasar produk usaha kecil di Daerah Kota Denpasar sebagian besar lokal, yaitu sebanyak 18 responden atau sebesar 78,3 %. Besarnya jangkauan pasar internasional lebih besar yaitu 13,0 % dibandingkan dengan pasar nasional yaitu 8,7 %.

Berdasarkan gambaran-gambaran singkat tersebut, setiap usaha kecil mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, tetapi secara umum usaha kecil di daerah kota Denpasar memiliki karakteristik yang sama. Karakteristik yang dimiliki usaha kecil tersebut meliputi beberapa aspek antara lain :

#### 1. Permodalan

Modal yang digunakan pada usaha kecil di daerah kota Denpasar berasal dari modal pribadi yang dikembangkan untuk usaha. Selain itu beberapa usaha kecil juga memiliki modal pinjaman dari pihak luar. Modal pinjaman tersebut berupa dana PUKK (Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi) dan pinjaman dari pihak Bank. Pada sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan modal pinjaman berupa dana PUKK. Alasan pengusaha kecil memilih dana PUKK sebagai tambahan modal usaha, karena bunga pinjaman dana PUKK relatif lebih murah dari bunga dari pihak perbankan.

#### 2. Tenaga Kerja

Tenaga kerja yang digunakan pada tiap-tiap usaha kecil tidak melebihi 19 orang, hanya ada satu usaha kecil yang memiliki tenaga kerja lebih dari 19 orang yaitu pada usaha kerajinan handicraft. Hal ini karena usaha tersebut merupakan usaha yang menuju skala menengah. Tenaga kerja yang dimaksud di sini adalah tenaga kerja langsung yang terlibat dalam kegiatan produksi. Dalam kebanyakan usaha kecil, setiap pemilik biasanya juga sebagai tenaga kerja sekaligus menjadi pimpinan dalam

usahanya, sehingga juga dimasukkan dalam tenaga kerja. Tenaga kerja yang bekerja pada usaha kecil tersebut mendapatkan upah yang sama berdasarkan jenis usaha yang dijalankan.

### 3. Peralatan

Peralatan yang dipakai adalah relatif sederhana. Peralatan dalam bentuk mesin digunakan pengusaha kecil, tidak melebihi lima unit. Hal ini disebabkan oleh sedikitnya modal yang dimiliki pengusaha-pengusaha kecil dan usaha tersebut bersifat padat karya. Dalam hal ini mesin banyak digunakan oleh tenaga kerja manusia.

### 4. Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan dalam proses produksi pada sebagian usaha kecil berasal dari daerah sekitar usaha kecil dengan arti bahwa usaha tersebut dalam pemenuhan bahan baku untuk produksi berasal dari dalam kabupaten atau daerah kota tersebut. tetapi pada sebagian usaha kecil pemenuhan kebutuhan bahan baku tersebut diperoleh dari luar propinsi. Skala usaha yang masih kecil cenderung hanya memanfaatkan sumber daya alam di sekitarnya yang selanjutnya diolah untuk dijadikan usaha. Hal ini berakibat bila sumber daya yang ada telah habis maka usaha kecil tersebut cenderung untuk tidak berproduksi atau ganti usaha lain.

### 5. Pemasaran

Pemasaran hasil produksi sebagian besar masih di dalam wilayah propinsi. Pada beberapa jenis usaha kecil, pemasaran sudah meluas, tidak hanya disebar dalam wilayah propinsi saja tetapi pemasarannya sudah ke propinsi lain seperti Jakarta, Surabaya, bahkan sampai ke luar negeri. Hal ini merupakan pertanda yang baik bagi usaha kecil di daerah kota Denpasar untuk lebih giat berproduksi yang lebih baik.

### 6. Manajemen

Usaha kecil di daerah kota Denpasar hampir semua usaha kecilnya dipimpin oleh pemilik usaha sendiri, sehingga pemilik berfungsi ganda yaitu selain menjadi pemilik juga menjadi pemimpin dan sekaligus sebagai tenaga kerja. Kebanyakan pemilik tersebut mempunyai latar belakang pendidikan yang relatif rendah, oleh karena itu kegiatan manajemen dalam usaha kecil kurang menghasilkan produk dan keuntungan yang maksimal. Manajemen didasarkan pada faktor kekeluargaan dalam arti bahwa tenaga kerja yang diambil kebanyakan berasal dari keluarga sendiri dengan tidak melihat tingkat pendidikan dan ketrampilan yang dimiliki. Selain itu penggunaan modal

dan tenaga kerja tidak diawasi sehingga terdapat pemborosan dan ketidakefisienan biaya dalam usaha kecil. Hal ini yang perlu diperhatikan dan perlu dibenahi untuk menghasilkan keuntungan maksimal.

Melalui program pembinaan usaha kecil dan koperasi ini PT Jasa Raharja (Persero) memberikan bantuan modal dan pembinaan untuk mengatasi berbagai kendala yang mengganggu kelancaran usaha maupun menghambat kenaikan keuntungan usaha, agar usaha kecil dapat berkembang menjadi usaha berskala besar.

## **4.2 Analisis Data**

### **4.2.1. Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung yang dilakukan selama 10 hari terhitung mulai tanggal 21-30 Agustus 2000 terhadap responden di daerah kota Denpasar, menunjukkan bahwa pengusaha kecil di daerah tersebut merupakan penduduk asli daerah Bali dan juga pendatang dari lain daerah. Rata-rata pengusaha kecil menggeluti usahanya sudah lebih dari tujuh tahun. Cara memproduksi usaha ini bersifat padat karya, dengan buruh tenaga kerja setiap usaha kecil rata-rata 2 sampai 19 orang dan hanya ada satu usaha yang menggunakan tenaga kerja lebih dari 19 orang, usaha tersebut merupakan usaha yang menuju berskala menengah dan memiliki tenaga kerja sebanyak 42 orang. Pengupahan untuk tenaga kerja kebanyakan menggunakan sistim bulanan dan besar kecilnya upah tergantung pada jenis usaha yang dijalankan. Barang yang dihasilkan oleh pengusaha kecil ini adalah barang kerajinan, barang dagangan dan jasa.

Antara pengusaha yang sudah menerima dan belum menerima dana PUKK memiliki perbedaan. Perbedaan antara pengusaha sebelum dan sesudah menerima dana PUKK adalah pengelolaan usaha, pembelanjaan bahan, produksi dan pemasaran yang digunakan. Penelitian terhadap pengusaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana PUKK di daerah kota Denpasar ini bertujuan mengetahui perbedaan dari segi pendapatan. Untuk mengetahui perbedaan pendapatan bersih, tenaga kerja dan biaya produksi yang digunakan pengusaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana PUKK dapat dilihat pada lampiran.



Besarnya suntikan modal berupa dana PUKK yang diperoleh pengusaha kecil antara Rp 3.000.000,- sampai dengan Rp 100.000.000,-. Dalam penelitian ini penunjukkan pengusaha kecil sebagai sampel adalah pengusaha kecil yang menerima dana PUKK pada tahun 1999. Untuk mendapatkan dana PUKK, pengusaha kecil mengajukan permohonan ke PT Jasa Raharja (Persero) secara langsung dengan menunjukkan proposal usaha yang dikelola. Apabila usaha pemohon memiliki orientasi ke luar negeri dan memiliki prospek cerah, maka pihak PT Jasa Raharja (Persero) akan memberikan dana pada pengusaha kecil. Pemberian dana PUKK maksimal sebesar RP 10.000.000,- yang dapat diperoleh pada kantor cabang, dan apabila pengusaha kecil ingin mendapatkan dana lebih dari Rp 10.000.000,- harus mengurus ke kantor pusat.

#### 4.2.2 Pendapatan Usaha Kecil

Setiap badan usaha selalu berusaha mengoptimalkan produktivitas badan usahanya. Untuk mengetahui produktivitas suatu badan usaha sering digunakan pendapatan sebagai ukurannya. Pendapatan merupakan hasil penjualan dari produksi yang dihasilkan dalam proses produksi. Pendapatan juga merupakan penghargaan bagi pengusaha yang telah mengeluarkan pengorbanan dalam menghasilkan barang atau jasa. Penghargaan ini dapat diartikan sebagai prestasi bagi usahawan, yang prestasi ini dapat dilihat dari pendapatan bersihnya. Untuk membandingkan pendapatan bersih dari pengusaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana PUKK, digunakan nilai rata-rata pendapatan bersih tiap pengusaha kecil. Untuk mendapatkan nilai rata-rata pendapatan bersih perlu diketahui terlebih dahulu variabel yang menentukan yaitu pendapatan kotor dan biaya dalam produksinya. Data yang digunakan untuk melengkapi analisis merupakan data primer dengan kurun waktu satu tahun atau satu periode tepatnya tahun 1999.

#### 4.2.3 Rata-rata Pendapatan Kotor Sebelum dan Sesudah Menerima Dana PUKK

Pendapatan kotor atau penerimaan keseluruhan merupakan nilai semua barang yang terjual sebelum dikurangi dengan biaya. Pendapatan ini sering dinamakan "*total revenue*" (TR). Penerimaan total diperoleh dari jumlah barang yang terjual dikalikan dengan harga jual barang tersebut. Dalam penjelasan sebelumnya dijelaskan bahwa barang yang diproduksi oleh pengusaha kecil bervariasi, yang dapat digolongkan

menurut bentuk barang dan nilai jual barang tersebut. Karena variabel yang mempengaruhi besarnya penerimaan total adalah harga barang (P) dan jumlah barang yang terjual (Q), maka untuk memperoleh nilai penerimaan total dilakukan dengan penggolongan dari barang-barangnya.

Rata-rata penerimaan total usaha kecil sebelum menerima dana PUKK sebesar Rp 27.686.304,- yang didapat dari rata-rata jumlah barang yang terjual sebesar 586 buah dan rata-rata harga jual per unit sebesar Rp 34.168,-.

Rata-rata penerimaan total usaha kecil sesudah menerima dana PUKK sebesar Rp 55.611.304,- dengan rata-rata jumlah barang terjual sebesar 726 buah dan rata-rata harga jual per unit Rp 39.557,-.

#### 4.2.4 Biaya Produksi Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah Menerima Dana PUKK

Biaya dalam memproduksi barang dapat diklasifikasikan menjadi dua macam, yakni biaya variabel atau *Variable Cost* (VC) dan biaya tetap atau *Fixed Cost* (FC). Dua macam biaya tersebut merupakan satu kesatuan berupa biaya keseluruhan atau *Total Cost* (TC), yang merupakan nilai keseluruhan dari pengorbanan yang dilakukan dalam memproduksi barang dan jasa. Biaya dalam hal ini ada tiga macam yaitu :

- a. biaya bahan baku yaitu, biaya yang dikeluarkan oleh pengusaha kecil untuk menyediakan bahan-bahan, selanjutnya diolah menjadi barang jadi, bahan tersebut antara lain : kayu, bijih logam, tepung, alat lukis dan lain-lain;
- b. biaya tenaga kerja yaitu, biaya yang dikeluarkan pengusaha kecil untuk upah penggarap yang menyelesaikan produksi dari bahan baku menjadi barang jadi, sistem pengupahan bersifat bulanan ;
- c. biaya penyusutan yaitu, biaya yang dikeluarkan pengusaha kecil dengan mengukur nilai manfaat dari sarana produksi yang digunakan, dalam hal ini penyusutan dikenakan khusus untuk peralatan.

Dari ketiga biaya tersebut apabila dikelompokkan pada *Variable Cost* dan *Fixed Cost*, maka untuk biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja merupakan *Variable Cost*, sedangkan biaya penyusutan merupakan *Fixed Cost* usaha kecil tersebut.

Biaya bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi usaha kecil rata-rata sebesar Rp 2.483.478,-. Penetapan besarnya biaya bahan baku usaha kecil mengacu pada jenis usaha yang dikelola. Jenis usaha peternakan menggunakan bahan baku

dengan biaya rata-rata sebesar Rp1.850.000,- per tahun, usaha kerajinan menggunakan bahan baku dengan biaya rata-rata Rp 2.950.000,- per tahun. Biaya rata-rata penggunaan bahan baku usaha perdagangan sebesar Rp 2.580.000,- per tahun dan untuk usaha jasa sebesar Rp 2.550.000,- per tahun. Setelah menerima dana PUKK keperluan bahan baku ditingkatkan dengan tujuan untuk meningkatkan jumlah produksi, sehingga biaya yang digunakan juga meningkat. Masing-masing jenis usaha kerajinan, perdagangan, peternakan dan jasa usaha meningkat sebesar Rp 3.700.000,- per tahun, Rp 2.526.667,- per tahun, Rp 2.020.000,- per tahun dan Rp 2.700.000,- per tahun. Keadaan ini membuktikan bahwa pemberian dana PUKK mampu meningkatkan jumlah bahan baku yang diperlukan usaha kecil.

Biaya yang dikeluarkan untuk upah tenaga kerja antara jenis usaha tidak jauh berbeda. Biaya rata-rata tenaga kerja usaha kecil sebesar Rp 242.391,- per bulan. Artinya para pekerja tiap bulannya mendapatkan upah antara Rp 200.000,- sampai dengan Rp 300.000,-. Tenaga kerja yang dipakai dalam penelitian ini adalah tenaga kerja langsung yang terlibat dalam kegiatan produksi, maksudnya bahwa pemilik juga merupakan tenaga kerja. Penentuan tenaga kerja tidak tetap hanya dibutuhkan pada saat produksi memerlukan tenaga tambahan, misalnya pada waktu menerima pesanan untuk segera diselesaikan dan memerlukan tenaga tambahan. Upah tenaga kerja tidak tetap dianggap sama dengan tenaga kerja tetap lainnya.

Pada proses produksi usaha kecil, ada unsur biaya digunakan untuk pembelian alat produksi yang hanya dilaksanakan satu kali dan penggunaannya bisa dipakai berulang kali dalam proses produksi, maka untuk pembelian alat-alat tersebut dimasukkan dalam biaya tetap sebagai penyusutan. Penyusutan nilai alat produksi mengacu pada perkiraan umur alat tersebut, penyusutan untuk jenis usaha kerajinan dan jasa usaha diperkirakan 20% atau selama lima tahun. Sedangkan penyusutan untuk jenis usaha perdagangan sebesar 10% dan jenis usaha peternakan diperkirakan 5% per tahun.

#### **4.2.5 Rata-rata Pendapatan Bersih Sebelum dan Sesudah Menerima Dana PUKK**

Pendapatan bersih dalam suatu perusahaan disebut juga keuntungan atau laba yang diterima oleh seorang pengusaha sebagai balas jasa dari kegiatan produksi barang dan jasa yang mempunyai manfaat bagi konsumen barang tersebut. Keuntungan ini bagi

seorang pengusaha kemudian dialokasikan untuk kebutuhan pribadi dan kelanjutan dari badan usahanya.

### **Pendapatan Usaha Kecil Sesudah Menerima Dana PUKK**

Pengusaha kecil sesudah menerima dana PUKK akan dapat meningkatkan pendapatannya, karena modal yang digunakan dalam proses produksi semakin bertambah besar. Dengan modal semakin besar, maka para pengusaha kecil dapat meningkatkan produktifitasnya, sehingga pendapatan yang diterima juga semakin meningkat.

Pendapatan bersih pengusaha kecil sesudah menerima dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) antara Rp 3.000.000,- sampai dengan Rp 100.000.000,-, rata-rata pendapatan bersih sebesar Rp 42.972.608,70 (lampiran 6). Jumlah tersebut merupakan hasil pengurangan dari total pendapatan yang diterima dalam satu tahun.

### **Pendapatan Usaha Kecil Sebelum Menerima Dana PUKK**

Pengusaha kecil sebelum menerima dana PUKK dari PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali bertendensi pendapatan yang relatif kecil bila dibandingkan dengan pendapatan pengusaha kecil yang menerima dana PUKK. Karena jumlah modal sendiri yang dimiliki oleh para pengusaha itu relatif kecil, sehingga para pengusaha tersebut banyak mengalami kesulitan dalam meningkatkan produksinya. Dari keadaan tersebut jelas jumlah unit yang terjual lebih kecil, sehingga pendapatan yang diterima pengusaha kecil akan lebih kecil.

Rata-rata pendapatan bersih pengusaha kecil sebelum menerima dana PUKK sebesar RP 18.954.347,83 (lampiran 5). Jumlah tersebut merupakan hasil pengurangan dari total pendapatan yang diterima dari hasil penjualan produk dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses produksi dalam satu tahun.

#### **4.2.6 Analisis Perbedaan Pendapatan Sebelum dan Sesudah Menerima Dana PUKK**

Untuk mengetahui apakah ada perbedaan nyata antara pendapatan usaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana PUKK, maka terlebih dahulu harus diketahui tingkat pendapatan masing-masing pengusaha kecil, hal ini dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11 : Rata-rata Pendapatan Bersih Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah Menerima Dana PUKK di Daerah Kota Denpasar, tahun 1999

| No. Resp. | Rata-rata Pendapatan Bersih |                            |
|-----------|-----------------------------|----------------------------|
|           | Sebelum Menerima Dana PUKK  | Sesudah Menerima Dana PUKK |
| 1.        | 7.860.000                   | 22.200.000                 |
| 2.        | 7.975.000                   | 23.650.000                 |
| 3.        | 7.920.000                   | 23.920.000                 |
| 4.        | 47.000.000                  | 21.400.000                 |
| 5.        | 13.200.000                  | 32.800.000                 |
| 6.        | 15.210.000                  | 37.260.000                 |
| 7.        | 11.700.000                  | 31.800.000                 |
| 8.        | 7.375.000                   | 23.350.000                 |
| 9.        | 8.100.000                   | 30.600.000                 |
| 10.       | 31.200.000                  | 65.600.000                 |
| 11.       | 28.500.000                  | 63.900.000                 |
| 12.       | 10.350.000                  | 33.300.000                 |
| 13.       | 30.000.000                  | 64.400.000                 |
| 14.       | 18.950.000                  | 35.750.000                 |
| 15.       | 39.800.000                  | 84.800.000                 |
| 16.       | 7.400.000                   | 27.600.000                 |
| 17.       | 32.500.000                  | 69.300.000                 |
| 18.       | 23.100.000                  | 34.500.000                 |
| 19.       | 11.225.000                  | 34.500.000                 |
| 20.       | 8.700.000                   | 26.700.000                 |
| 21.       | 35.400.000                  | 70.800.000                 |
| 22.       | 27.885.000                  | 60.760.000                 |
| 23.       | 44.600.000                  | 69.400.000                 |
| Jumlah    | 435.950.000                 | 988.370.000                |
| Rata-rata | 18.954.347,83               | 42.972.608,70              |

Sumber : Lampiran 5 dan 6

Tabel 11 menunjukkan secara jelas bahwa dari masing-masing pendapatan bersih berbeda, sehingga dapat dijelaskan bahwa rata-rata pendapatan bersih usaha kecil sesudah menerima dana PUKK lebih besar daripada rata-rata pendapatan bersih usaha kecil sebelum menerima dana PUKK, yaitu sebelum menerima dana PUKK sebesar Rp 18.954.347,83 dan sesudah menerima dana PUKK sebesar Rp 42.972.608,70.

Penjelasan tersebut belum terdapat perbedaan nyata yang meyakinkan, oleh sebab itu untuk membuktikan lebih lanjut apakah perbedaan pendapatan usaha kecil tersebut cukup berarti secara statistik, maka haruslah dianalisis dan diuji lebih lanjut.

Berdasarkan hasil regresi terhadap variabel yang dianalisis maka diperoleh hasil sebagai berikut :

$$Y = 33978345 + 0,496 X_1 + 0,125i$$

Nilai konstanta 33978345 sebagai variabel eksogeneous yang mempunyai nilai positif artinya bahwa besarnya pendapatan usaha kecil akan berubah secara autonomous jika terjadi perubahan bantuan dana. Koefisien regresi ( $b_1$ ) menunjukkan angka positif 0,496 artinya apabila terjadi kenaikan pemberian dana akan menyebabkan meningkatnya pendapatan usaha kecil.

#### A. Pengujian Statistik

Setelah dianalisis dan diuji secara statistik dengan menggunakan pengujian t-test, maka didapatkan hasil rata-rata pendapatan bersih dari masing-masing pengusaha kecil, yaitu dengan menggunakan *level of significant* 95% atau  $\alpha = 5\%$  (dua sisi), pada sampel sebanyak 23 usaha kecil, rata-rata pendapatan bersih usaha kecil per tahun sebelum menerima dana PUKK sebesar Rp 2.719,35 dan rata-rata pendapatan usaha kecil sesudah menerima dana PUKK per tahun sebesar Rp 5.438,30. Setelah dilakukan pengujian statistik diketahui bahwa dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 2.719,35 sebelum menerima dana dan Rp 5.438,30 sesudah menerima dana PUKK, diperoleh t-hitung sebesar 4,46 dan t-tabel sebesar 1,684. Penghitungan tersebut menjelaskan bahwa ada perbedaan nyata antara rata-rata pendapatan bersih usaha kecil sesudah menerima dana PUKK dengan rata-rata pendapatan bersih usaha kecil sebelum menerima dana PUKK. Dengan demikian sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan nyata antara pendapatan usaha kecil sesudah menerima dana PUKK dengan pendapatan usaha kecil sebelum menerima dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali. Berdasarkan pengujian t-test tersebut menunjukkan satuan t-hitung usaha kecil lebih besar daripada t-tabel ( $4,91 > 1,684$ ) yang berarti menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$ .

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) menunjukkan nilai 0,246 artinya bahwa pendapatan usaha kecil 24,6 persen ditentukan oleh pemberian dana PUKK. Nilai  $\epsilon$  sebesar 0,125 mempunyai arti adanya variabel-variabel pengganggu lain.

## B. Pengujian Ekonometri

### 1. Uji autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel pengganggu. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala autokorelasi dalam persamaan regresi digunakan uji Durbin-Watson. Berdasarkan pengolahan data yang ditunjukkan pada lampiran 15 diketahui uji Durbin-Watson sebesar 2,071. Dengan batas bawah (dL) 1,00 dan batas atas (du) 1,54 maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak terjadi autokorelasi.

### 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas terjadi apabila variabel gangguan berbeda dari satu observasi ke observasi yang lain. Untuk menguji heteroskedastisitas digunakan uji korelasi Rank dari Spearman ( Spearman's rank correlation test ). Berdasarkan pengolahan data yang tercantum pada lampiran 15, nilai t-hitung sebesar 0,016 dan t-tabel 2,6615. Hal ini berarti bahwa secara keseluruhan t-hitung lebih kecil dari t-tabel pada tingkat signifikan 5 %. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil estimasi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Perbedaan pendapatan tersebut disebabkan oleh sejumlah jasa yang dihasilkan maupun jumlah unit barang yang terjual oleh pengusaha kecil sesudah menerima dana PUKK itu lebih besar. Tingkat efisiensi maupun mutu dari produksi usaha kecil sesudah menerima dana PUKK lebih baik daripada mutu produksi usaha kecil sebelum menerima dana PUKK, sehingga pendapatan yang diterima pengusaha kecil sesudah menerima dana PUKK lebih besar.

#### 4.2.5 Pembahasan

Hasil analisis sub bab 4.2.4 terdapat perbedaan nyata (signifikan) secara statistik maupun ekonometri antara pendapatan pengusaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana PUKK PT Jasa Raharja cabang Bali di daerah kota Denpasar. Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Safrizal dan Sesu mengenai pengaruh bantuan modal terhadap pendapatan, juga terdapat perbedaan nyata (signifikan) antara pendapatan sebelum dan sesudah menerima bantuan modal. Perbedaan yang ditunjukkan oleh kedua penelitian tersebut menjelaskan bahwa adanya bantuan modal dari pihak lain, baik dari BUMN maupun perbankan dapat membantu kelancaran proses

produksi serta meningkatkan jumlah produksi dan jasa sehingga usaha yang dijalankan dapat memberikan keuntungan yang maksimal bagi pengusaha kecil. Peningkatan produksi terjadi karena modal yang diperoleh dari pihak lain benar-benar mampu menambah jumlah modal usaha kecil sehingga modal yang digunakan semakin besar dan kemungkinan untuk mengembangkan usaha juga semakin besar.

Begitu juga pada penelitian ini, setelah dianalisis dengan regresi linier sederhana menggunakan uji statistik dan uji ekonometri, didapatkan hasil yang menyatakan adanya hubungan yang signifikan antara pendapatan usaha kecil dan pemberian dana PUKK. Berarti penelitian ini juga menjelaskan bahwa bantuan modal dari pihak lain memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan dan peningkatan pendapatan usaha kecil. Hal ini membuktikan bahwa bantuan modal dari pihak lain sangat efektif bagi perkembangan dan kelangsungan usaha kecil.

Penyebab terjadinya perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah menerima dana PUKK antara lain :

- a. modal yang dimiliki oleh pengusaha kecil sesudah menerima dana PUKK lebih besar dibandingkan dengan modal yang dimiliki pengusaha kecil sebelum menerima dana PUKK, dengan modal lebih besar maka jumlah unit barang yang dihasilkan sesudah menerima dana PUKK lebih besar daripada yang dihasilkan pengusaha kecil sebelum menerima dana PUKK. Dengan jumlah unit barang yang dihasilkan lebih besar, maka jumlah unit yang terjual juga lebih besar sehingga pendapatan yang diperoleh akan lebih besar,
- b. dalam penerimaan tenaga kerja, pengusaha kecil sesudah menerima dana PUKK lebih selektif dibandingkan pengusaha kecil sebelum menerima dana PUKK, karena kualitas tenaga kerja akan mempengaruhi mutu produksi;
- c. tingkat efisiensi dan mutu produksi maupun pemasaran pengusaha kecil sesudah menerima dana PUKK lebih baik karena adanya peningkatan ketrampilan dan kecakapan dari pengusaha kecil sesudah menerima dana PUKK, karena mereka lebih memperhatikan bimbingan dan penyuluhan yang mereka terima. Sehingga produk yang dihasilkan kualitasnya akan lebih baik bila dibandingkan dengan kualitas produksi pengusaha kecil sebelum menerima dana PUKK, dengan kualitas yang lebih baik maka produk mereka akan lebih laku. Produksi yang berkualitas



biasanya akan ditampung oleh pengusaha yang lebih besar atau pengusaha yang sudah melakukan ekspor, sehingga ini akan memudahkan dalam pemasaran.

- d. pengelolaan usaha kecil sesudah menerima dana PUKK memiliki pengawasan yang lebih ketat sehingga mutu barang dan jasa yang dihasilkan lebih berkualitas. Hal ini karena PT Jasa Raharja (Persero) memiliki tanggung jawab atas mitra binaannya sehingga pihak BUMN terus mengawasi kegiatan produksi dan kualitas barang dan jasa yang dihasilkan usaha tersebut. Pengusaha kecil sebelum menerima dana PUKK dari PT Jasa Raharja (Persero), kurang memiliki pengawasan dalam pengelolaan usaha karena pengusaha kecil hanya mengejar hasil produksi yang banyak tanpa menghiraukan mutu dari produksi tersebut. Dengan memperoleh dana PUKK, PT Jasa Raharja (Persero) akan memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap kinerja usaha yang dijalankan.
- e. pembelanjaan bahan baku usaha kecil sesudah menerima dana PUKK lebih banyak daripada usaha kecil sebelum menerima dana PUKK. Hal ini dikarenakan bertambahnya modal sehingga pembelian bahan baku usaha lebih selektif dan lebih banyak. Dengan bertambahnya bahan baku maka usaha kecil lebih banyak menghasilkan barang dan jasa sehingga keuntungan yang dicapai juga bertambah besar.

Pengusaha kecil yang sudah menerima dana PUKK mempunyai tujuan untuk meningkatkan usahanya, sedangkan pengusaha kecil yang belum menerima dana PUKK pada PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali disebabkan oleh beberapa hal antara lain :

- a. pengusaha kecil tidak mau terbebani oleh urusan pinjaman, karena pengusaha kecil setiap bulan harus membayar angsuran, selain itu mereka menganggap bahwa berurusan dengan pinjaman berarti bertambah tanggungan atau membebani pikiran;
- b. pengusaha kecil lebih suka menambah modal dengan cara menabung ataupun dengan arisan, karena menurut mereka dengan menabung ataupun arisan tidak akan menambah beban;
- c. pengusaha kecil tidak bisa menyediakan jaminan atau tanggungan untuk pinjaman .

Pemikiran pengusaha kecil tersebut ada karena pengusaha kecil menganggap pemberian dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali seperti layaknya pemberian kredit pada perbankan. Kenyataan yang ada pada program pemberian dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) adalah kemudahan-kemudahan yang diberikan untuk

pengusaha kecil dan koperasi, dengan harapan bahwa usaha kecil dan koperasi dapat tumbuh dan berkembang sehingga daya tahan perusahaan semakin kuat dan semakin mengarah terbuka pada pasar bebas. Kemudahan-kemudahan tersebut antara lain : proses peminjaman atau permintaan bantuan lebih dipermudah dibandingkan pada pihak perbankan, tingkat bunga yang relatif lebih rendah dari bunga perbankan dan kemudahan lain yang tidak membebani usaha kecil dan koperasi.

Pendapatan usaha kecil sesudah menerima dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) mengalami peningkatan atau menunjukkan *increasing returns to scale*. Hal ini sesuai dengan pendapat Sudarsono ( 1989 : 120 ) yang menyatakan bahwa apabila semua faktor produksi dinaikkan secara seragam dengan kelipatan tertentu akan mengakibatkan kenaikan produk dalam kelipatan yang lebih besar. Faktor utama yang menentukan perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah menerima dana PUKK adalah adanya suntikan dana yang digunakan sebagai tambahan modal dalam memproduksi suatu barang dan jasa. Menurut Dornbush dan Fisher (1990:30) perusahaan menggunakan modal bersama tenaga kerja untuk memproduksi barang dan jasa untuk dijual dengan tujuan memaksimalkan keuntungan. Dalam menentukan beberapa modal yang digunakan dalam produksi, perusahaan harus memperhatikan kontribusi yang menggunakan modal yang lebih besar, untuk memperoleh pendapatan biaya penggunaan modal yang lebih besar.

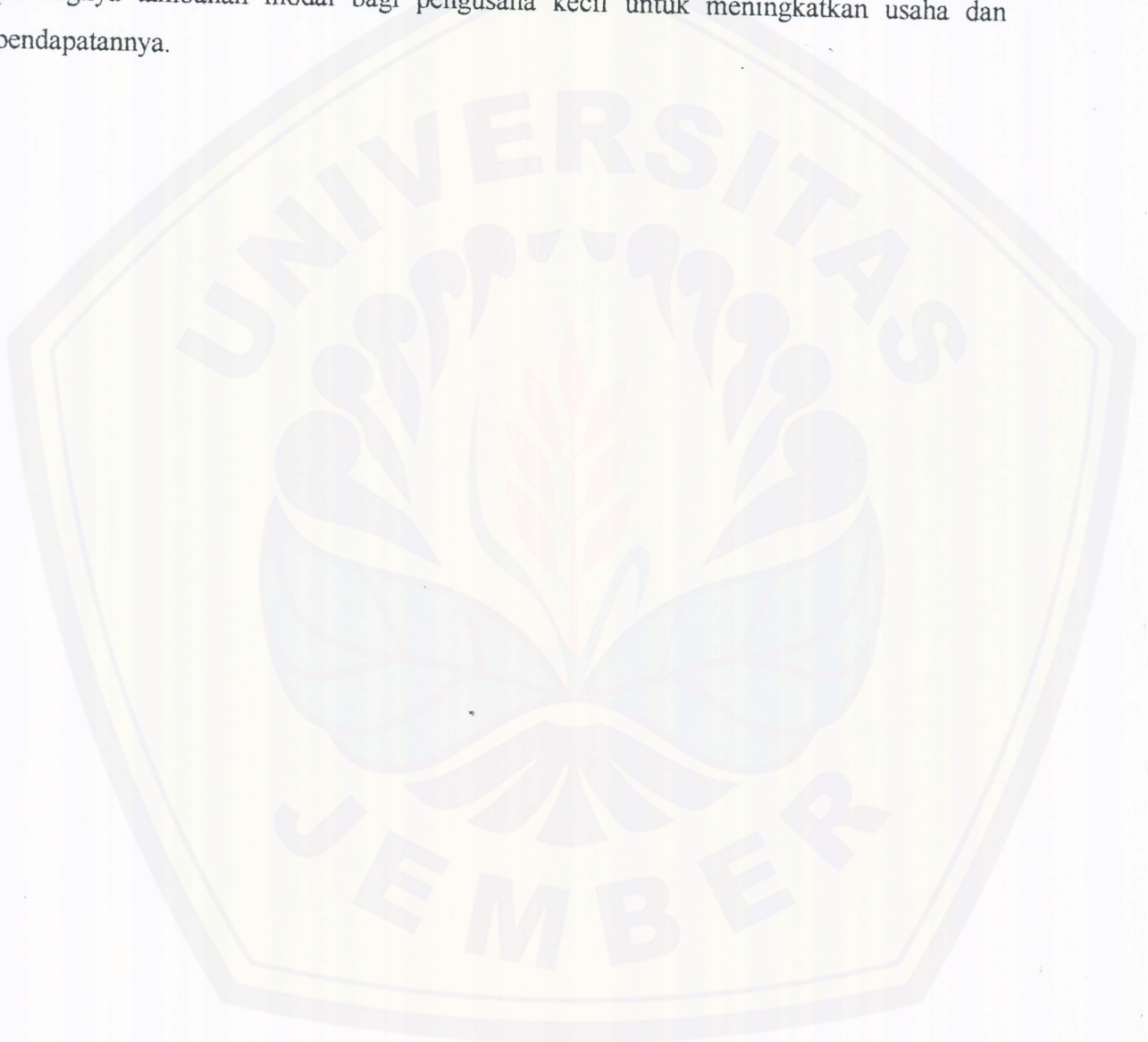
Peningkatan pendapatan usaha kecil sesudah menerima dana PUKK tidak hanya dipengaruhi besarnya suntikan dana tetapi ada faktor lain diantaranya :

- a. kemampuan manajemen, yaitu kemampuan untuk menata dan mengelola agar semua proses usaha, baik produksi, pengeluaran dan penerimaan serta pemasaran dan sebagainya, semua benar-benar dijalankan dengan baik;
- b. kepemimpinan yang profesional, yaitu mampu menghasilkan konsep yang bisa mengantisipasi perkembangan hingga 5 tahun mendatang. Konsep di sini berarti ide, inovasi dan invensi.

Pada tabel 5 terlihat bahwa jumlah investasi industri kecil dan kerajinan di daerah kota Denpasar mengalami peningkatan dari tahun 1998 sebesar Rp 54.033.000,- menjadi Rp 57.241.000,- pada tahun 1999. Keadaan ini sangat mendukung untuk dijalankannya usaha kecil dan kerajinan. Menurut Schumpeter (dalam Sukirno, 1994 : 281) penambahan pendapatan dari masa ke masa perkembangannya sangat tidak stabil

dan keadaannya ditentukan oleh besarnya kemungkinan untuk menjalankan pembentukan modal yang menguntungkan yang akan dilakukan oleh para pengusaha.

Dalam upaya mendorong pengembangan usaha kecil, pemerintah telah mencanangkan gerakan kemitraan yang merupakan himbauan kepada pengusaha berskala besar agar membantu usaha kecil dan koperasi. Wujud bantuan tersebut tidak saja berupa modal, tetapi juga perlu adanya bimbingan dan penyuluhan tentang pentingnya tambahan modal bagi pengusaha kecil untuk meningkatkan usaha dan pendapatannya.



## V. Simpulan dan Saran

### 5.1. Simpulan

Hasil penelitian tentang "Analisis Pendapatan Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah Menerima Dana PUKK PT Jasa Raharja (Persero) Cabang Bali di Daerah Kota Denpasar tahun 1999", dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

- a. rata-rata pendapatan bersih usaha kecil sesudah menerima dana PUKK lebih besar dibandingkan usaha kecil sebelum menerima dana PUKK. Hal ini menunjukkan perbedaan yang nyata secara statistik maupun ekonometri antara pendapatan sebelum dan sesudah menerima dana PUKK, jadi hal ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa ada perbedaan nyata antara pendapatan usaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana PUKK.;
- b. perbedaan tersebut disebabkan oleh jasa yang dihasilkan maupun jumlah unit barang yang terjual oleh pengusaha kecil sesudah menerima dana PUKK lebih besar dan selain itu juga karena mutu dari produksi usaha kecil yang menerima dana PUKK lebih baik sehingga pendapatan yang diterima lebih besar.

Berdasarkan hasil uji  $t$  menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  usaha kecil lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , sehingga terdapat perbedaan nyata (*significant*) antara pendapatan usaha kecil sebelum dan sesudah menerima dana PUKK.

### 5.2. Saran

Dari beberapa kesimpulan tersebut, maka dapat dipandang perlu adanya beberapa saran agar pendapatan pengusaha kecil dapat meningkat yaitu :

- a. bantuan modal berupa dana PUKK di PT Jasa Raharja (Persero) cabang Bali hendaknya lebih ditingkatkan jumlahnya dengan tujuan dapat memperluas bagian usahanya, sehingga pengusaha kecil mempunyai kesempatan untuk meningkatkan produktifitas dan pendapatannya;
- b. Pengusaha kecil yang sudah menerima dana PUKK agar sepenuhnya dana tersebut digunakan untuk proses produksi, dan tidak digunakan untuk keperluan yang menyimpang pada tujuan usaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Sritua. 1997. **Agenda Ekonomi Kerakyatan**. Yogyakarta : IDEA
- BAPPEDA Tingkat I Bali. 1998. **PDRB Daerah Kota Denpasar tahun 1998**. Bali
- Dajan, Anto. 1991. **Pengantar Metode Statistik Jilid II**. Jakarta : LP3ES
- Dornbush, R dan Fisher, S. 1990. **Makroekonomi**. Terjemahan Mulyadi. Jakarta : Erlangga
- Gie, Kwik Kian. 1994. **Analisis Ekonomi Politik Indonesia**. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Ibrahim, 1997. **Prospek BUMN dan Kepentingan Umum**. Bandung : Citra Aditya Bakti
- Irving, Tucker B. 1997. **Economics for Today**. United States : by West Publishing Company
- Kantor Statistik Propinsi Bali. 1998. **Register Penduduk Bali**. Kantor Statistik Propinsi Bali
- Kantor Wilayah Deperindag. Propinsi Bali. 2000. **Data Bali Membangun**. Departemen Dalam Negeri Pemerintah Propinsi Bali
- Nazir, M. 1985. **Metode Penelitian**. Jakarta : LP3ES
- Pangestu, Mari. 1996. **Industrialisasi di Indonesia**. Jakarta : LP3ES
- Partadiredja, Ace. 1986. **Manajemen Koperasi**. Jakarta : Bhatara Kaya Aksara
- PT Jasa Raharja (Persero). 1996a. Undang-undang RI No. 9 Tahun 1995 tentang **Usaha Kecil**
- , 1996b. Undang-undang No.33 Tahun 1964 tentang **Dana Pertanggung Jawaban Kecelakaan Penumpang** dan Undang-undang No.34 Tahun 1964 tentang **Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan**.
- , 1998. Undagi. Media Komunika Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi. Jakarta : SENA Komunika
- , 1999. **Laporan tahunan 1999 tentang PUKK**. Bali

- Safrizal. 1998. " **Perbedaan Pendapatan Nasabah Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit pada BRI unit Patrang di Kabupaten Jember**". Skripsi. Jember : FE – Unej
- Seso, Susana Elfira Fono. 1998. " **Pengaruh Modal Sendiri dan Modal yang Diperoleh dari Kupedes terhadap Pendapatan Bersih Pedagang Kecil di Pasar Tanjung Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember**". Skripsi : Jember : FE – Unej
- Sinar Grafika. 1999. **Garis-garis Besar Haluan Negara**. Jakarta : Sinar Grafika
- Sudarsono. 1980. **Pengantar Ekonomi Mikro**. Yogyakarta : BPFE
- Sudiro, Muhammad. 1996. " **Perbedaan Pendapatan Pengusaha Kerajinan Keramik yang Tidak Memperoleh Bantuan Modal dengan Pendapatan Pengusaha Kerajinan Keramik yang Memperoleh Bantuan Modal di Kasongan Desa Bangunjiwo Kecamatan Kasihan Kabupaten Bantul**". Skripsi : FE-Unej
- Sukirno, Sadono. 1994. **Ekonomi Pembangunan Proses Masalah dan Dasar Kebijakan**. Jakarta : LPFE UI
- , 1996. **Pengantar Teori Mikroekonomi**. Jakarta : PT Grafindo Persada
- Sumodiningrat, Gunawan. 1998. **Membangun Perekonomian Rakyat**. Yogyakarta : IDEA
- Supranto, J. 1986. **Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran**. Jakarta : LPFE – UI
- Sutojo, Heru dkk. 1994. **Profil Usaha Kecil dan Kebijakan Kredit Perbankan di Indonesia**. Jakarta : Lembaga Manajemen FE/UI



## P.T. Jasa Raharja (Persero)

Jl. Hayam Wuruk 202 Denpasar Telp. (0361) 223077, 235120 Fax. (0361) 228771 Tlx. 35353 Asjara Ia

### Surat Keterangan

No. 07 / Jr / VIII / 2000

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Cabang PT. Jasa Raharja (Persero) Cabang Bali, memberitahukan bahwa :

N a m a : SUTIK INDRAWATI  
N I M / Jurusan : 96 – 1004 / IESP  
A l a m a t : Jl. Jawa II No. 26 Jember  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi  
Universitas Jember

Telah mengadakan Penelitian / Research / Survey di Bagian PUKK yang dimulai sejak bulan : April 2000

Demikian untuk menjadikan maklum.

Denpasar, 11 Agustus 2000

An. Kepala Cabang  
PT. Jasa Raharja (Persero)  
Cabang Bali



*Sulaiman*  
**SULAIMAN, SE**  
**Kaur PUKK**



DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN R.I.  
KANTOR WILAYAH DEPARTEMEN PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN  
PROPINSI BALI

JALAN RAYA PUPUTAN - KOMPLEK NITI MANDALA - TELP. : 224213, 223097 - FAX. : (0361) 223095, 228919 - TELEX : 35112  
DENPASAR - 80235

SURAT KETERANGAN.

NOMOR. 270/PDW-PRO/VIII/2000.

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Seksi Sarana dan Promosi Dagang Bidang Perdagangan Dalam Negeri Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Bali, memberitahukan bahwa :

Nama : Sufik Indrawati.  
NIM / Jurusan : 96 - 1004 / I E S P.  
Pekerjaan : Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember ( U N E J ).

Telah mengadakan penelitian / Research / Survey di Bidang Perdagangan Dalam Negeri, Kantor Wilayah Departemen Perindustrian dan Perdagangan Propinsi Bali pada Bulan Agustus 2000.

Demikian untuk menjadikan maklum.

Denpasar, 22 Agustus 2000

Kepala Seksi Sarana dan Promosi Dagang



*[Signature]*  
Drs. I Gede Nyoman Suchaya.

NIP. 070021786.



Lampiran 1 :

**Daftar Pertanyaan**  
( Questioner )

**Pengantar**

- Mohon daftar pertanyaan ini diisi sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara
- Hasil questioner ini akan digunakan sebagai bahan penulisan skripsi
- Keterangan yang Bapak/Ibu/Saudara berikan akan kami jaga kerahasiaannya
- Beri tanda silang (X) pada jawaban yang anda pilih atau langsung dijawab
- Pengertian kata "*sebelum dan sesudah*" pada pertanyaan dimaksudkan adalah perbandingan perkembangan pada saat menerima dana PUKK
- Penulis mengucapkan *terima kasih* atas perhatian Bapak/Ibu/Saudara yang telah bersedia menjawab daftar pertanyaan ini dengan benar

Resp. No.

**A. IDENTITAS RESPONDEN**

1. Nama Perusahaan : .....
2. Produk yang dihasilkan : a). .....  
b). .....  
c). .....
3. Mulai berproduksi tahun : .....
4. Alamat/lokasi : .....
5. Jumlah dana yang diterima : .....

**B. KETENAGAKERJAAN DAN PRODUKSI**

1. Jumlah tenaga kerja tetap : ( sebelum dan sesudah menerima dana PUKK )

|                      | Sebelum | Sesudah |
|----------------------|---------|---------|
| Dibawah 5 orang      | (    )  | (    )  |
| Antara 5 – 10 oarang | (    )  | (    )  |
| Diatas 10 orang      | (    )  | (    )  |



2. Cara pemasaran barang yang dihasilkan oleh perusahaan :

- a. Dipasarkan sendiri oleh perusahaan
- b. Dipasarkan oleh pihak kedua (agen, distributor), dalam arti diambil langsung di lokasi perusahaan
- c. Tepatnya : .....

3. Jangkauan pasar/pemasaran :

- a. Lokal ( maksimum sepropinsi )
- b. Regional ( antar propinsi tapi masih sepulau )
- c. Nasional
- d. Internasional

4. Harga jual produk yang saudara hasilkan (harga eks Pabrik/perusahaan; bukan harga pasar ataupun harga jual di tingkat pedagang; sebutkan pula satuan fisik penjualannya) :

| Produk  | Satuan(sebelum) | Satuan(sesudah) |
|---------|-----------------|-----------------|
| a. .... | .....           | .....           |
| b. .... | .....           | .....           |
| c. .... | .....           | .....           |

5. Berapa biaya penyusutan per bulan ?

|                                     | Sebelum | Sesudah |
|-------------------------------------|---------|---------|
| Dibawah Rp 75.000,-                 | (     ) | (     ) |
| Antara Rp 75.000,- --- Rp 125.000,- | (     ) | (     ) |
| Diatas Rp 125.000,-                 | (     ) | (     ) |

## Lampiran 2 : Daftar Responden yang Menerima Dana PUKK PT Jasa Raharja, tahun 1999

| No. | Jenis Usaha               | Lokasi Usaha                                     | Jumlah Bantuan (Rp) |
|-----|---------------------------|--|---------------------|
| 1   | Peternak Babi             | Jl. P.Menjangan I, Denpasar                      | 3,000,000           |
| 2   | Peternak Ayam             | Jl. Wibisana No. 11B Denpasar                    | 4,000,000           |
| 3   | Perdagangan Barang        | Jl. Ngurah Rai No. 5 Denpasar                    | 4,000,000           |
| 4   | Kerajinan Lilin           | Jl. Pidadada IV No. 15X Denpasar                 | 4,000,000           |
| 5   | Industri Kerajinan Logam  | Jl. Kresna No. 2 Denpasar                        | 5,000,000           |
| 6   | Café Makanan              | Jl. Turi No. 37XX Denpasar                       | 5,000,000           |
| 7   | Toko Sembako              | Ds.Wanasari, Denpasar                            | 5,000,000           |
| 8   | Peternak Babi             | Jl. Angrek Gg.I No. 14 Denpasar                  | 5,000,000           |
| 9   | Salon                     | Jl.By Pass I Gst.Ngr.Rai No. 11 Denpasar         | 10,000,000          |
| 10  | Kerajinan Kayu            | Jl. Imam Bonjol No. 45 Hotel Taman Suci Denpasar | 10,000,000          |
| 11  | Jual Beli Pakakaian Batik | Perum Buana Permata Hijau No.28 Denpasar         | 10,000,000          |
| 12  | Toko Kelontong            | Jl. Tukad Pencoran IVG No. 27 Denpasar           | 10,000,000          |
| 13  | Kerajinan Kayu            | Jl. Nakula No. 50 Denpasar                       | 15,000,000          |
| 14  | Peternak Ayam             | Ds. Ketewel, Denpasar                            | 20,000,000          |
| 15  | Kerajinan Handicraft      | Jl. Kepaon Indah Ds.Peraongan, Denpasar          | 25,000,000          |
| 16  | Salon                     | Jl. Kartika Plaza Gg.Melati 8 Denpasar           | 25,000,000          |
| 17  | Suplier Obat-obatan       | Jl. Sri Karya No. 18 A Denpasar                  | 50,000,000          |
| 18  | Peternak Babi             | Ds. Keramas, Denpasar                            | 50,000,000          |
| 19  | Peternak Ayam             | Jl. Cempaka No. 6 Kreneng, Denpasar              | 50,000,000          |
| 20  | Toko Sembako              | Jl. Ahmad Yani no. 10 Denpasar                   | 50,000,000          |
| 21  | Industri Makanan Ringan   | Jl.Pekandelar Denpasar                           | 75,000,000          |
| 22  | Suplier Bahan Packing     | Jl. Mudling Indah No.10 Denpasar                 | 100,000,000         |
| 23  | Kerajinan Lukisan         | Jl. Gilibihaha No. 3 Denpasar                    | 100,000,000         |

Sumber : PT Jasa Raharja (Persero), Laporan Tahunan PUKK, 1999

Lampiran 3: Data Responden Mengenai Tenaga Kerja Tetap dan Tidak Tetap Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah Menerima Dana PUKK tahun 1999

| No.<br>Resp. | Tenaga Kerja Tetap |         | Tenaga Kerja Tidak Tetap |         |
|--------------|--------------------|---------|--------------------------|---------|
|              | Sebelum            | Sesudah | Sebelum                  | Sesudah |
| 1.           | 2                  | 2       | -                        | 1       |
| 2.           | 2                  | 2       | -                        | -       |
| 3.           | 2                  | 2       | 1                        | 2       |
| 4.           | 17                 | 18      | -                        | 2       |
| 5.           | 1                  | 1       | 2                        | 2       |
| 6.           | 10                 | 11      | -                        | -       |
| 7.           | 2                  | 2       | -                        | -       |
| 8.           | 2                  | 2       | -                        | 1       |
| 9.           | 9                  | 9       | -                        | -       |
| 10.          | 10                 | 11      | -                        | -       |
| 11.          | 3                  | 3       | 2                        | 2       |
| 12.          | 2                  | 2       | -                        | -       |
| 13.          | 15                 | 16      | -                        | 2       |
| 14.          | 3                  | 3       | -                        | -       |
| 15.          | 40                 | 42      | 10                       | 15      |
| 16.          | 11                 | 12      | -                        | -       |
| 17.          | 4                  | 4       | 2                        | 2       |
| 18.          | 2                  | 2       | -                        | -       |
| 19.          | 3                  | 3       | -                        | 1       |
| 20.          | 5                  | 5       | -                        | -       |
| 21.          | 10                 | 11      | 13                       | 15      |
| 22.          | 5                  | 5       | -                        | 3       |
| 23.          | 6                  | 6       | -                        | 4       |

Sumber : Data Primer diolah, 2000

Lampiran 4 : Data Responden Mengenai Bahan Baku Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah Menerima Dana PUKK PT Jasa Raharja cabang Bali di Daerah Kota Denpasar tahun 1999

| No<br>Resp. | Jenis Usaha              | Jenis Bahan Baku     | Satuan (per Bulan) |           |
|-------------|--------------------------|----------------------|--------------------|-----------|
|             |                          |                      | Sebelum            | Sesudah   |
| 1.          | Peternak Babi            | Pakan Ternak         | 80 Kg              | 100 Kg    |
| 2.          | Peternak Ayam            | Pakan Ternak         | 70 Kg              | 80 Kg     |
| 3.          | Perdagangan Barang       | Barang Kerajinan     | 150 unit           | 300 unit  |
| 4.          | Kerajinan Lilin          | Lilin                | 90 Kg              | 150 Kg    |
| 5.          | Industri Kerajinan Logam | Biji Logam           | 150 Kg             | 250 Kg    |
| 6.          | Café Makanan             | Makanan              | 70 Kg              | 90 Kg     |
| 7.          | Toko Sembako             | Bahan Pokok          | 90 Kg              | 100 Kg    |
| 8.          | Peternak Babi            | Pakan Ternak         | 90 Kg              | 110 Kg    |
| 9.          | Salon                    | Kosmetik             | 2 Set              | 3 Set     |
| 10.         | Kerajinan Kayu           | Kayu                 | 6 balok            | 8 balok   |
| 11.         | Jual Beli Pakaian Batik  | Pakaian Batik        | 90 unit            | 100 unit  |
| 12.         | Toko Kelontong           | Bahan Pokok          | 80 Kg              | 100 Kg    |
| 13.         | Kerajinan Kayu           | Kayu                 | 8 balok            | 10 balok  |
| 14.         | Peternak Ayam            | Pakan ternak         | 70 Kg              | 90 Kg     |
| 15.         | Kerajinan Handicraft     | Kain                 | 300 meter          | 500 meter |
| 16.         | Salon                    | Kosmetik             | 2 set              | 3 set     |
| 17.         | Suplier obat-obatan      | Obat-obatan          | 7 dus              | 10 dus    |
| 18.         | Peternak Babi            | Pakan Ternak         | 80 Kg              | 100 Kg    |
| 19.         | Peternak Babi            | Pakan Ternak         | 90 Kg              | 110 Kg    |
| 20.         | Toko Sembako             | Bahan Pokok          | 80 Kg              | 100 Kg    |
| 21.         | Industri Makanan Ringan  | Bahan makanan        | 95 Kg              | 120 Kg    |
| 22.         | Suplier Bahan Packing    | Perlengkapan Packing | 40 unit            | 60 unit   |
| 23.         | Kerajinan Lukisan        | Alat Lukis           | 30 unit            | 50 unit   |

Sumber : Data Primer diolah, 2000

Lampiran 5 : Biaya Variabel Usaha Kecil Sebelum Menerima Dana PUKK, Tahun 1999

| No. Resp. | Modal Kerja (Rp) | Bahan Baku (Rp) | Tenaga Kerja (Rp) | TVC (Rp)    |
|-----------|------------------|-----------------|-------------------|-------------|
| 1         | 3000000          | 1200000         | 2700000           | 3900000     |
| 2         | 4000000          | 1200000         | 2700000           | 3900000     |
| 3         | 4000000          | 1440000         | 2640000           | 4080000     |
| 4         | 4000000          | 1200000         | 3000000           | 4200000     |
| 5         | 5000000          | 1800000         | 3000000           | 4800000     |
| 6         | 5000000          | 1680000         | 3000000           | 4680000     |
| 7         | 5000000          | 1500000         | 3360000           | 4860000     |
| 8         | 5000000          | 1500000         | 3000000           | 4500000     |
| 9         | 10000000         | 1500000         | 3000000           | 4500000     |
| 10        | 10000000         | 2400000         | 2400000           | 4800000     |
| 11        | 10000000         | 2400000         | 2400000           | 4800000     |
| 12        | 10000000         | 1800000         | 3300000           | 5100000     |
| 13        | 15000000         | 3000000         | 3600000           | 6600000     |
| 14        | 20000000         | 1200000         | 3000000           | 4200000     |
| 15        | 25000000         | 3300000         | 3600000           | 6900000     |
| 16        | 25000000         | 3600000         | 2400000           | 6000000     |
| 17        | 50000000         | 3600000         | 3000000           | 6600000     |
| 18        | 50000000         | 3000000         | 2400000           | 5400000     |
| 19        | 50000000         | 3000000         | 2400000           | 5400000     |
| 20        | 50000000         | 2400000         | 2400000           | 4800000     |
| 21        | 75000000         | 3600000         | 3000000           | 6600000     |
| 22        | 100000000        | 4800000         | 3600000           | 8400000     |
| 23        | 100000000        | 6000000         | 3000000           | 9000000     |
| Jumlah    | 635000000        | 57120000        | 66900000          | 124020000   |
| Rata-rata | 27608695.65      | 2483478.261     | 2908695.652       | 5392173.913 |

Sumber : Data Primer, diolah.

Lampiran 6: Biaya Variabel Usaha Kecil Sesudah Menerima Dana PUKK, Tahun 1999

| No. Resp. | Dana yang Diterima (Rp) | Bahan Baku (Rp) | Tenaga Kerja (Rp) | TVC (Rp)   |
|-----------|-------------------------|-----------------|-------------------|------------|
| 1         | 3000000                 | 1320000         | 3000000           | 4320000    |
| 2         | 4000000                 | 1200000         | 2700000           | 3900000    |
| 3         | 4000000                 | 1440000         | 2640000           | 4080000    |
| 4         | 4000000                 | 1200000         | 3000000           | 4200000    |
| 5         | 5000000                 | 2400000         | 2400000           | 4800000    |
| 6         | 5000000                 | 2400000         | 2640000           | 5040000    |
| 7         | 5000000                 | 1800000         | 2400000           | 4200000    |
| 8         | 5000000                 | 1800000         | 2400000           | 4200000    |
| 9         | 10000000                | 1800000         | 2400000           | 4200000    |
| 10        | 10000000                | 3000000         | 3000000           | 6000000    |
| 11        | 10000000                | 3000000         | 3000000           | 6000000    |
| 12        | 10000000                | 2100000         | 2400000           | 4500000    |
| 13        | 15000000                | 3600000         | 3600000           | 7200000    |
| 14        | 20000000                | 1800000         | 3300000           | 5100000    |
| 15        | 25000000                | 6000000         | 4200000           | 10200000   |
| 16        | 25000000                | 3600000         | 2400000           | 6000000    |
| 17        | 50000000                | 3600000         | 3600000           | 7200000    |
| 18        | 50000000                | 3000000         | 2400000           | 5400000    |
| 19        | 50000000                | 3000000         | 2400000           | 5400000    |
| 20        | 50000000                | 2400000         | 2400000           | 4800000    |
| 21        | 75000000                | 3600000         | 2600000           | 6200000    |
| 22        | 100000000               | 2400000         | 2600000           | 5000000    |
| 23        | 100000000               | 6000000         | 2600000           | 8600000    |
| Jumlah    | 635000000               | 62460000        | 64080000          | 126540000  |
| Rata-rata | 27608695.65             | 2715652.174     | 2786086.957       | 5501739.13 |

Sumber : Data Primer, diolah.



Lampiran 7 : Biaya Total (TC) Usaha Kecil Sebelum Menerima Dana PUKK, Tahun 1999

| No.<br>Resp. | Modal<br>Kerja<br>(Rp) | TVC<br>(Rp) | Penyusutan<br>(Rp) | Sewa<br>(Rp) | TFC<br>(Rp) | TC<br>(Rp)  |
|--------------|------------------------|-------------|--------------------|--------------|-------------|-------------|
| 1            | 3000000                | 3900000     | 240000             | -            | 240000      | 4140000     |
| 2            | 4000000                | 3900000     | 625000             | -            | 625000      | 4525000     |
| 3            | 4000000                | 4080000     | 3000000            | -            | 3000000     | 7080000     |
| 4            | 4000000                | 4200000     | 2800000            | -            | 2800000     | 7000000     |
| 5            | 5000000                | 4800000     | 4500000            | -            | 4500000     | 9300000     |
| 6            | 5000000                | 4680000     | 2250000            | -            | 2250000     | 6930000     |
| 7            | 5000000                | 4860000     | 1800000            | -            | 1800000     | 6660000     |
| 8            | 5000000                | 4500000     | 625000             | -            | 625000      | 5125000     |
| 9            | 10000000               | 4500000     | 3000000            | -            | 3000000     | 7500000     |
| 10           | 10000000               | 4800000     | 4000000            | -            | 4000000     | 8800000     |
| 11           | 10000000               | 4800000     | 3050000            | 750000       | 3800000     | 8600000     |
| 12           | 10000000               | 5100000     | 1750000            | -            | 1750000     | 6850000     |
| 13           | 15000000               | 6600000     | 4000000            | -            | 4000000     | 10600000    |
| 14           | 20000000               | 4200000     | 1250000            | -            | 1250000     | 5450000     |
| 15           | 25000000               | 6900000     | 5000000            | -            | 5000000     | 11900000    |
| 16           | 25000000               | 6000000     | 3500000            | -            | 3500000     | 9500000     |
| 17           | 50000000               | 6600000     | 4000000            | 1000000      | 5000000     | 11600000    |
| 18           | 50000000               | 5400000     | 1500000            | -            | 1500000     | 6900000     |
| 19           | 50000000               | 5400000     | 875000             | -            | 875000      | 6275000     |
| 20           | 50000000               | 4800000     | 1500000            | -            | 1500000     | 6300000     |
| 21           | 75000000               | 6600000     | 8000000            | -            | 8000000     | 14600000    |
| 22           | 100000000              | 8400000     | 4000000            | 1000000      | 5000000     | 13400000    |
| 23           | 100000000              | 9000000     | 13400000           | -            | 13400000    | 22400000    |
| Jumlah       | 635000000              | 124020000   | 74665000           | 2750000      | 77415000    | 201435000   |
| Rata-rata    | 27608695.65            | 5392173.913 | 3246304.348        | 916666.67    | 3365869.565 | 8758043.478 |

Sumber : Data Primer, diolah.

Lampiran 8 : Biaya Total (TC) Usaha Kecil Sesudah Menerima Dana PUKK, Tahun 1999

| No.<br>Resp. | Dana yang<br>Diterima<br>(Rp) | TVC<br>(Rp) | Penyusutan<br>(Rp) | Sewa<br>(Rp) | TFC<br>(Rp) | TC<br>(Rp)  |
|--------------|-------------------------------|-------------|--------------------|--------------|-------------|-------------|
| 1            | 3000000                       | 4320000     | 1400000            | -            | 1400000     | 5720000     |
| 2            | 4000000                       | 3900000     | 1450000            | -            | 1450000     | 5350000     |
| 3            | 4000000                       | 4080000     | 7000000            | -            | 7000000     | 11080000    |
| 4            | 4000000                       | 4200000     | 6400000            | -            | 6400000     | 10600000    |
| 5            | 5000000                       | 4800000     | 9400000            | -            | 9400000     | 14200000    |
| 6            | 5000000                       | 5040000     | 4700000            | -            | 4700000     | 9740000     |
| 7            | 5000000                       | 4200000     | 4000000            | -            | 4000000     | 8200000     |
| 8            | 5000000                       | 4200000     | 1450000            | -            | 1450000     | 5650000     |
| 9            | 10000000                      | 4200000     | 7200000            | -            | 7200000     | 11400000    |
| 10           | 10000000                      | 6000000     | 9550000            | 850000       | 10400000    | 16400000    |
| 11           | 10000000                      | 6000000     | 9100000            | 1000000      | 10100000    | 16100000    |
| 12           | 10000000                      | 4500000     | 4200000            | -            | 4200000     | 8700000     |
| 13           | 15000000                      | 7200000     | 10400000           | -            | 10400000    | 17600000    |
| 14           | 20000000                      | 5100000     | 2150000            | -            | 2150000     | 7250000     |
| 15           | 25000000                      | 10200000    | 15000000           | -            | 15000000    | 25200000    |
| 16           | 25000000                      | 6000000     | 8400000            | -            | 8400000     | 14400000    |
| 17           | 50000000                      | 7200000     | 10500000           | -            | 10500000    | 17700000    |
| 18           | 50000000                      | 5400000     | 2100000            | -            | 2100000     | 7500000     |
| 19           | 50000000                      | 5400000     | 2100000            | -            | 2100000     | 7500000     |
| 20           | 50000000                      | 4800000     | 3500000            | -            | 3500000     | 8300000     |
| 21           | 75000000                      | 6200000     | 15000000           | -            | 15000000    | 21200000    |
| 22           | 100000000                     | 5000000     | 12300000           | -            | 12300000    | 17300000    |
| 23           | 100000000                     | 8600000     | 13850000           | 1150000      | 15000000    | 23600000    |
| Jumlah       | 635000000                     | 126540000   | 161150000          | 3000000      | 164150000   | 290690000   |
| Rata-rata    | 27608695.65                   | 5501739.13  | 7006521.739        | 1000000      | 7136956.522 | 12638695.65 |

Sumber : Data Primer, diolah.

Lampiran 9 : Total Pendapatan (TR) Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah Menerima Dana PUKK, Tahun 1999

| No.       | Sebelum Menerima Dana |                       |                  |                 | Sesudah Menerima Dana |                  |                 |  |
|-----------|-----------------------|-----------------------|------------------|-----------------|-----------------------|------------------|-----------------|--|
|           | Resp.                 | Jumlah Barang Terjual | Harga per Satuan | Pendapatan (Rp) | Jumlah Barang Terjual | Harga per Satuan | Pendapatan (Rp) |  |
| 1         |                       | 100                   | 120000           | 12000000        | 215                   | 130000           | 28000000        |  |
| 2         |                       | 357                   | 35000            | 12500000        | 725                   | 40000            | 29000000        |  |
| 3         |                       | 400                   | 37500            | 15000000        | 843                   | 41500            | 35000000        |  |
| 4         |                       | 500                   | 28000            | 14000000        | 914                   | 35000            | 32000000        |  |
| 5         |                       | 800                   | 28125            | 22500000        | 1342                  | 35000            | 47000000        |  |
| 6         |                       | 750                   | 30000            | 22500000        | 1044                  | 45000            | 47000000        |  |
| 7         |                       | 720                   | 25000            | 18000000        | 1230                  | 32500            | 40000000        |  |
| 8         |                       | 125                   | 100000           | 12500000        | 232                   | 125000           | 29000000        |  |
| 9         |                       | 375                   | 40000            | 15000000        | 672                   | 62500            | 42000000        |  |
| 10        |                       | 1052                  | 38000            | 40000000        | 1802                  | 45500            | 82000000        |  |
| 11        |                       | 1085                  | 35000            | 38000000        | 1777                  | 45000            | 80000000        |  |
| 12        |                       | 656                   | 26670            | 17500000        | 1150                  | 36500            | 42000000        |  |
| 13        |                       | 800                   | 50000            | 40000000        | 1322                  | 62000            | 82000000        |  |
| 14        |                       | 200                   | 125000           | 25000000        | 318                   | 135000           | 43000000        |  |
| 15        |                       | 1587                  | 31820            | 50500000        | 2200                  | 50000            | 110000000       |  |
| 16        |                       | 402                   | 43500            | 17500000        | 800                   | 52500            | 42000000        |  |
| 17        |                       | 797                   | 54545            | 43500000        | 1392                  | 62500            | 87000000        |  |
| 18        |                       | 240                   | 125000           | 30000000        | 323                   | 130000           | 42000000        |  |
| 19        |                       | 437                   | 40000            | 17500000        | 717                   | 58000            | 42000000        |  |
| 20        |                       | 300                   | 50000            | 15000000        | 583                   | 60000            | 35000000        |  |
| 21        |                       | 1090                  | 45870            | 50000000        | 1533                  | 60000            | 92000000        |  |
| 22        |                       | 1540                  | 26800            | 41285000        | 1734                  | 45000            | 78060000        |  |
| 23        |                       | 1116                  | 60000            | 67000000        | 1240                  | 75000            | 93000000        |  |
| Jumlah    |                       | 15429                 | 1195830          | 636785000       | 24108                 | 1463500          | 1279060000      |  |
| Rata-rata |                       | 670.83                | 51992.61         | 27686304.35     | 1048.17               | 63630.43         | 55611304.35     |  |

Sumber : Data Primer, diolah.

Lampiran 10 : Rata-rata Pendapatan Bersih Usaha Kecil Sebelum Menerima Dana PUKK, Tahun 1999

| No. Resp. | Total Revenue/TR<br>(Rp) | Total Cost/ TC<br>(Rp) | Pendapatan Bersih<br>(Rp) |
|-----------|--------------------------|------------------------|---------------------------|
| 1         | 12000000                 | 4140000                | 7860000                   |
| 2         | 12500000                 | 4525000                | 7975000                   |
| 3         | 15000000                 | 7080000                | 7920000                   |
| 4         | 14000000                 | 7000000                | 7000000                   |
| 5         | 22500000                 | 9300000                | 13200000                  |
| 6         | 22500000                 | 6930000                | 15570000                  |
| 7         | 18000000                 | 6660000                | 11340000                  |
| 8         | 12500000                 | 5125000                | 7375000                   |
| 9         | 15000000                 | 7500000                | 7500000                   |
| 10        | 40000000                 | 8800000                | 31200000                  |
| 11        | 38000000                 | 8600000                | 29400000                  |
| 12        | 17500000                 | 6850000                | 10650000                  |
| 13        | 40000000                 | 10600000               | 29400000                  |
| 14        | 25000000                 | 5450000                | 19550000                  |
| 15        | 50500000                 | 11900000               | 38600000                  |
| 16        | 17500000                 | 9500000                | 8000000                   |
| 17        | 43500000                 | 11600000               | 31900000                  |
| 18        | 30000000                 | 6900000                | 23100000                  |
| 19        | 17500000                 | 6275000                | 11225000                  |
| 20        | 15000000                 | 6300000                | 8700000                   |
| 21        | 50000000                 | 14600000               | 35400000                  |
| 22        | 41285000                 | 13400000               | 27885000                  |
| 23        | 67000000                 | 22400000               | 44600000                  |
| Jumlah    | 636785000                | 201435000              | 435350000                 |
| Rata-rata | 27686304.35              | 8758043.478            | 18928260.87               |

Sumber : Data Primer, diolah.

Lampiran 11 : Rata-rata Pendapatan Bersih Usaha Kecil Sesudah Menerima Dana PUKK, Tahun 1999

| No. Resp. | Total Revenue/TR (Rp) | Total Cost/ TC (Rp) | Pendapatan Bersih (Rp) |
|-----------|-----------------------|---------------------|------------------------|
| 1         | 28000000              | 5720000             | 22280000               |
| 2         | 29000000              | 5350000             | 23650000               |
| 3         | 35000000              | 11080000            | 23920000               |
| 4         | 32000000              | 10600000            | 21400000               |
| 5         | 47000000              | 14200000            | 32800000               |
| 6         | 47000000              | 9740000             | 37260000               |
| 7         | 40000000              | 8200000             | 31800000               |
| 8         | 29000000              | 5650000             | 23350000               |
| 9         | 42000000              | 11400000            | 30600000               |
| 10        | 82000000              | 16400000            | 65600000               |
| 11        | 80000000              | 16100000            | 63900000               |
| 12        | 42000000              | 8700000             | 33300000               |
| 13        | 82000000              | 17600000            | 64400000               |
| 14        | 43000000              | 7250000             | 35750000               |
| 15        | 110000000             | 25200000            | 84800000               |
| 16        | 42000000              | 14400000            | 27600000               |
| 17        | 87000000              | 17700000            | 69300000               |
| 18        | 42000000              | 7500000             | 34500000               |
| 19        | 42000000              | 7500000             | 34500000               |
| 20        | 35000000              | 8300000             | 26700000               |
| 21        | 92000000              | 21200000            | 70800000               |
| 22        | 78060000              | 17300000            | 60760000               |
| 23        | 93000000              | 23600000            | 69400000               |
| Jumlah    | 1279060000            | 290690000           | 988370000              |
| Rata-rata | 55611304.35           | 12638695.65         | 42972608.7             |

Sumber : Data Primer, diolah.

ampiran 12: Pengujian Hipotesa, Rata-rata Pendapatan Bersih Usaha Kecil Sebelum Menerima Dana PUKK, tahun 1999

| No. Resp. | $X_2$    | $X_2 - \bar{X}_2$ | $(X_2 - \bar{X}_2)^2$ |
|-----------|----------|-------------------|-----------------------|
| 1         | 786,00   | -1109,43          | 1230845,537           |
| 2         | 797,50   | -1097,93          | 1205460,787           |
| 3         | 792,00   | -1103,43          | 1217568,319           |
| 4         | 700,00   | -1195,43          | 1429064,319           |
| 5         | 1320,00  | -575,43           | 331125,189            |
| 6         | 1521,00  | -374,43           | 140201,4064           |
| 7         | 1170,00  | -725,43           | 526255,6238           |
| 8         | 737,50   | -1157,93          | 1340812,961           |
| 9         | 810,00   | -1085,43          | 1178168,667           |
| 10        | 3120,00  | 1224,57           | 1499559,972           |
| 11        | 2850,00  | 954,57            | 911194,7543           |
| 12        | 1035,00  | -860,43           | 740348,0151           |
| 13        | 3000,00  | 1104,57           | 1220064,319           |
| 14        | 1895,00  | -0,43             | 0,189035917           |
| 15        | 3980,00  | 2084,57           | 4345412,146           |
| 16        | 740,00   | -1155,43          | 1335029,537           |
| 17        | 3250,00  | 1354,57           | 1834846,928           |
| 18        | 2310,00  | 414,57            | 171864,3195           |
| 19        | 1122,50  | -772,93           | 597428,1782           |
| 20        | 870,00   | -1025,43          | 1051516,493           |
| 21        | 3540,00  | 1644,57           | 2704594,754           |
| 22        | 2788,50  | 893,07            | 797565,4825           |
| 23        | 4460,00  | 2564,57           | 6576994,754           |
| Jumlah    | 43595,00 | 0,00              | 32385922,65           |
| Rata-rata | 1895,43  | 0,00              | 1408083,59            |

umber : Data Primer Diolah, 2000

ampiran 1.3 Pengujian Hipotesa, Rata-rata Pendapatan Bersih Usaha Kecil Sesudah Menerima Dana PUKK, tahun 1999

| No.Resp.  | $X_1$    | $X_1 - \bar{X}_1$ | $(X_1 - \bar{X}_1)^2$ |
|-----------|----------|-------------------|-----------------------|
| 1         | 2228,00  | -2069,26          | 4281840,55            |
| 2         | 2365,00  | -1932,26          | 3733632,07            |
| 3         | 2392,00  | -1905,26          | 3630018,98            |
| 4         | 2140,00  | -2157,26          | 4653774,46            |
| 5         | 3280,00  | -1017,26          | 1034319,68            |
| 6         | 3726,00  | -571,26           | 326338,98             |
| 7         | 3180,00  | -1117,26          | 1248271,85            |
| 8         | 2335,00  | -1962,26          | 3850467,72            |
| 9         | 3060,00  | -1237,26          | 1530814,46            |
| 10        | 6560,00  | 2262,74           | 5119988,37            |
| 11        | 6390,00  | 2092,74           | 4379557,07            |
| 12        | 3330,00  | -967,26           | 935593,59             |
| 13        | 6440,00  | 2142,74           | 4591330,98            |
| 14        | 3575,00  | -722,26           | 521660,76             |
| 15        | 8480,00  | 4182,74           | 17495306,63           |
| 16        | 2760,00  | -1537,26          | 2363170,98            |
| 17        | 6930,00  | 2632,74           | 6931315,33            |
| 18        | 3450,00  | -847,26           | 717850,98             |
| 19        | 3450,00  | -847,26           | 717850,98             |
| 20        | 2670,00  | -1627,26          | 2647977,94            |
| 21        | 7080,00  | 2782,74           | 7743637,07            |
| 22        | 6076,00  | 1778,74           | 3163912,89            |
| 23        | 6940,00  | 2642,74           | 6984070,11            |
| Jumlah    | 98837,00 | 0,00              | 88603202,43           |
| Rata-rata | 4297,26  | 0,00              | 3852313,15            |

umber : Data Primer Diolah, 2000

Lampiran 14 : Pengujian Perbedaan Rata-rata Pendapatan Bersih Usaha Kecil Sebelum dan Sesudah Menerima Dana PUKK, tahun 1999

$$X_1 = 4297,26$$

$$X_2 = 1895,43$$

$$n_1 = 23 \quad n_2 = 23$$

$$S^2 = \frac{1}{n-1} \sum_{i=1}^n (X - \bar{X})^2$$

$$S_1^2 = \frac{1}{22} \cdot 88603202,43 = 4027418,292$$

$$S_2^2 = \frac{1}{22} \cdot 32385922,65 = 1472087,393$$

$$\alpha = 5\%$$

$$df = (n_1 - n_2 - 2)$$

$$t_{tabel} = t_{0,05}(n_1 + n_2 - 2) = 0,05(44) = 1,684$$

Dengan Kriteria :

t-hitung > t-tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima berarti rata-rata pendapatan bersih usaha kecil sesudah menerima dana PUKK lebih besar daripada pendapatan bersih usaha kecil sebelum menerima dana PUKK.

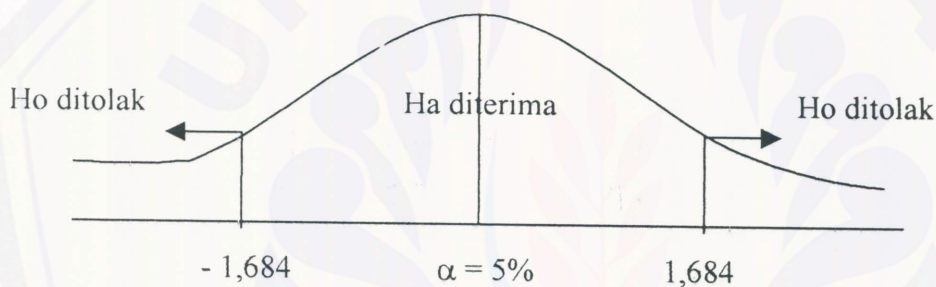


Penghitungan t-hitung didapatkan dengan penghitungan sebagai berikut :

$$t = \frac{X_1 - X_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{4297,26 - 1895,43}{\sqrt{\frac{(23 - 1)4027418,292 + (23 - 1)1472087,393}{23 + 23 - 2}} \sqrt{\frac{1}{23} + \frac{1}{23}}}$$

$$t = \frac{2401,83}{1658,238 \times 0,295} = 4,91$$



Kesimpulan :

Pada level of significant 0,05 dan degree of freedom 44 t-tabel adalah 1,684. Jadi didapatkan t-hitung > t-tabel atau  $4,91 > 1,684$  maka Ho ditolak dan Ha diterima. Karena t-hitung > t-tabel atau  $4,91 > 1,684$ , berarti t-hitung terdapat pada daerah arsiran, maka Ho ditolak dan Ha diterima berarti rata-rata pendapatan bersih usaha kecil sesudah menerima dana PUKK lebih besar daripada pendapatan bersih rata-rata usaha kecil sebelum menerima dana PUKK.

Lampiran 15

Pendapatan Bersih Usaha Kecil Sesudah Menerima Dana PUKK  
Regression:

Descriptive Statistics

|   | Mean         | Std. Deviation | N  |
|---|--------------|----------------|----|
| Y | 42969130,435 | 20072184,7     | 23 |
| X | 27608695,652 | 30544660,5     | 23 |

Correlations

|                     |   | Y     | X     |
|---------------------|---|-------|-------|
| Pearson Correlation | Y | 1,000 | ,496  |
|                     | X | ,496  | 1,000 |
| Sig. (1-tailed)     | Y | ,     | ,008  |
|                     | X | ,008  | ,     |
| N                   | Y | 23    | 23    |
|                     | X | 23    | 23    |

Model Summary<sup>b</sup>

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1     | ,496 <sup>a</sup> | ,246     | ,210              | 17844495,3                 | 2,071         |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

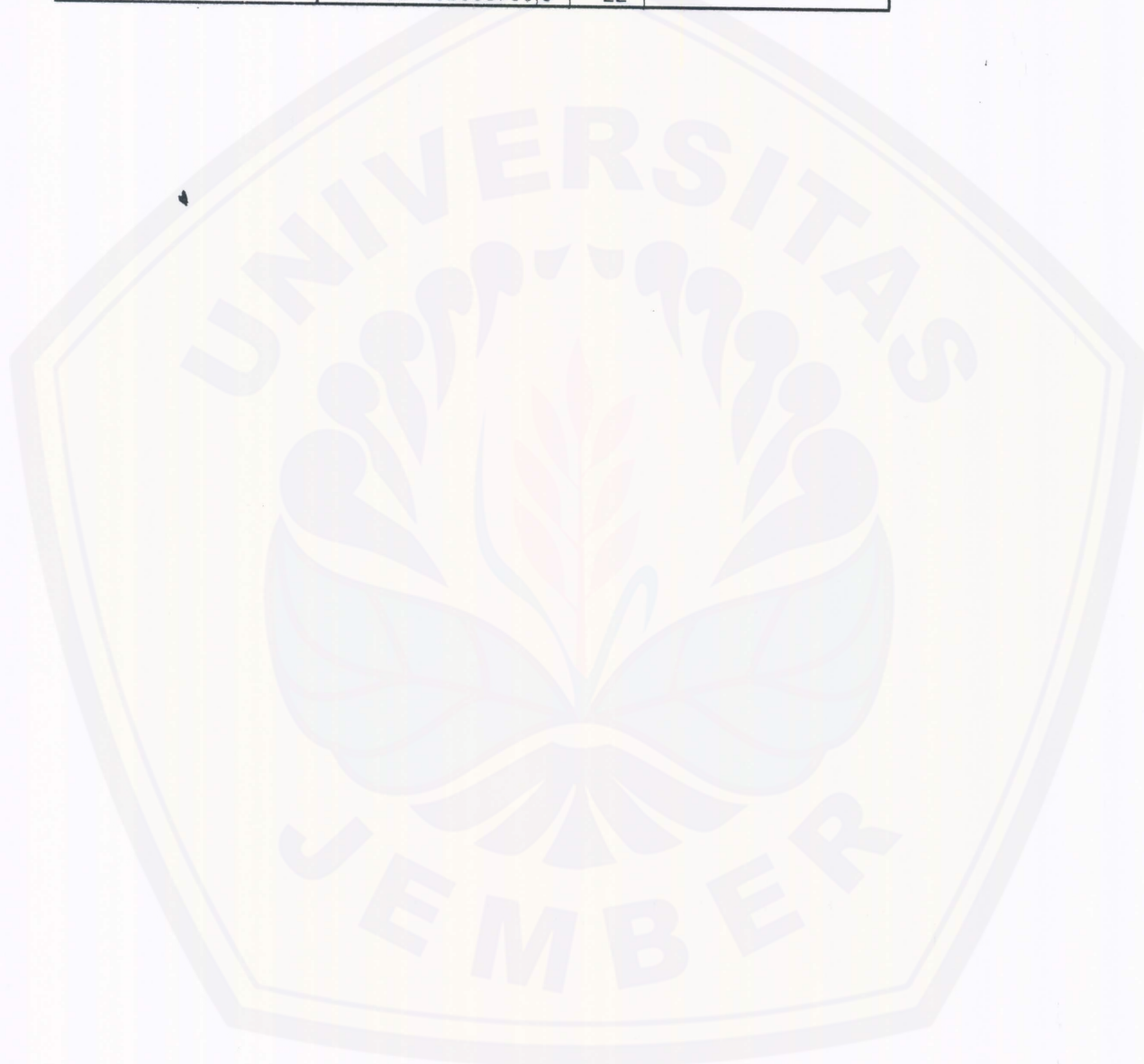
Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 33978345                    | 5066534,2  |                           | 6,706 | ,000 |
|       | X          | ,326                        | ,125       | ,496                      | 2,615 | ,016 |

a. Dependent Variable: Y

ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | Sum of Squares     | df | Mean Square       |
|-------|------------|--------------------|----|-------------------|
| 1     | Regression | 2176690956990482,0 | 1  | 2176690956990482  |
|       | Residual   | 6686946225618220,0 | 21 | 318426010743724,6 |
|       | Total      | 8863637182608700,0 | 22 |                   |



ANOVA<sup>b</sup>

| Model |            | F     | Sig.              |
|-------|------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 6,836 | ,016 <sup>a</sup> |
|       | Residual   |       |                   |
|       | Total      |       |                   |

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

